

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM BERBANTUAN APLIKASI CANVA PADA
MATERI AQIDAH DAN AKHLAK DI KELAS
X TKJ SMKN 3 LUWU**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Diajukan Oleh

HENI

18 0201 0076

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2025

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM BERBANTUAN APLIKASI CANVA PADA
MATERI AQIDAH DAN AKHLAK DI KELAS
X TKJ SMKN 3 LUWU**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Diajukan Oleh

HENI

18 0201 0076

Pembimbing:

- 1. Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd.**
- 2. Nur Fakhrunnisaa, S.Pd., M.Pd.**

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2025

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Heni

NIM : 18 0201 0076

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi/tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi/tesis ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan. Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo,

Yang membuat pernyataan,

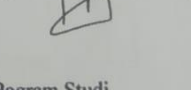
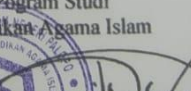

HENI

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Berbantuan Aplikasi Canva Pada Materi Aqidah dan Akhlak di Kelas X TKJ SMKN 3 LUWU yang ditulis oleh Heni Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1802010076, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Jumat tanggal 01 Agustus 2025 bertepatan dengan 7 Shafar 1447 Hijriah telah diperbaiki sesuai cacatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo, 05 Agustus 2025

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|---------------|---|
| 1. Dr Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Makmur S.Pd.I., M.Pd.I. | Penguji I | () |
| 3. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd. | Penguji II | () |
| 4. Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd | Pembimbing I | () |
| 5. Nur Fakhrunnisaa, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II | () |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP. 19670516 200003 1 002

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam



Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 19910608 201903 1 007

Dr. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I.
Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I, M.Pd.
Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd.
Nur Fakhrunnisaa, S.Pd., M.Pd.

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp: =

Hal : Skripsi an. Heni

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DI

Palopo

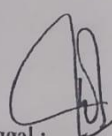
Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini

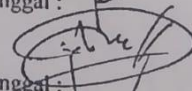
Nama	: Heni
NIM	: 1802010076
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul	: Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Berbantuan Aplikasi Canva Pada Materi Aqidah dan Akhlak di Kelas X TKJ SMKN 3 LUWU

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian munaqasyah. Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya. Wassalamualaikum Wr. Wb.

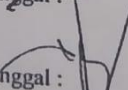
1. Dr. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I.
Penguji I

()
Tanggal :

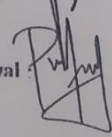
2. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M Pd.
Penguji II

()
Tanggal :

3. Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd.
Pembimbing I/Penguji

()
Tanggal :

4. Nur Fakhrunnisaa, S.Pd., M.Pd
Pembimbing II/Penguji

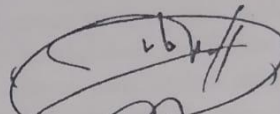
()
Tanggal :

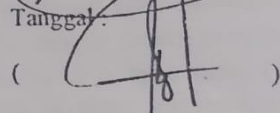
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

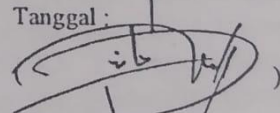
Skripsi berjudul Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Berbantuan Aplikasi Canva Pada Materi Aqidah dan Akhlak di Kelas X TKJ SMKN 3 LUWU, yang ditulis oleh Heni, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1802010076, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Rabu 04 Juni 2025 bertepatan dengan 8 Dzulhijjah 1446 hijriah. Telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian munaqasyah.

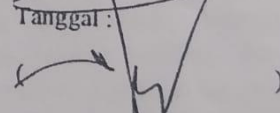
TIM PENGUJI

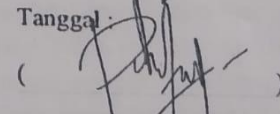
1. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd. I., M Pd
Ketua Sidang
2. Dr. Makmur S.Pd. I., M.Pd. I
Penguji I
3. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd. I., M Pd
Penguji II
4. Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd.
Pembimbing I
5. Nur Fakhrunnisaa, S.Pd., M.Pd
Pembimbing II

()
Tanggal :

()
Tanggal :

()
Tanggal :

()
Tanggal :

()
Tanggal :

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Berbantuan Aplikasi *Canva* pada Materi Aqidah dan Akhlak di Kelas X TKJ SMKN 3 Luwu” setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar Pendidikan (S.Pd.) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Peneliti menyadari bahwa dalam penyelesaian penelitian skripsi, peneliti banyak menghadapi kesulitan. Namun, dengan ketabahan dan ketekunan yang disertai dengan doa, bantuan, petunjuk, masukan dan dorongan moril dari berbagai pihak, sehingga alhamdulillah skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik walaupun penelitian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan ketulusan hati dan keikhlasan, kepada.

1. Dr. Abbas Langngaji, M.Ag. Rektor UIN Palopo, Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Dr. Munir Yusuf, M.Pd., Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum Dr. Masruddin, S.S., M.Hum., Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Dr. Mustaming, S.Ag. M.HI., dan Wakil Rektor III IAIN Palopo Dr. Takdir, S.H., M.H.
2. Prof. Dr. H Sukirman Nurdjan, S.S., M.Pd., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Wakil Dekan I, Dr. HJ. Fauziah Zainuddin., M.Ag., Wakil Dekan II Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd., dan Wakil Dekan III Dr. Taqwa, M.Pd.I.
3. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.i., M.Pd., Ketua dan Hasriadi, S.Pd., M.Pd., selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Palopo, yang selama ini telah banyak membantu dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian penelitian.
4. Dr. Makmur, S.Pd.I, M.Pd.I., selaku Dosen Penasihat Akademik.
5. Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd., dan Nur Fakhrunnisaa, S.Pd., M.Pd., Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan, bantuan dan arahan tanpa mengenal lelah, sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
6. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.i., M.Pd., dan Dr. Makmur, S.Pd.I, M.Pd.I., penguji I dan Penguji II yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi.

7. Hasriadi, S.Pd., M.Pd., Muh. Zuljalal Hamdany, S.Pd., M.Pd., Nurul Aswar S.Pd., M.Pd., Ervi Rahmadani M.Pd., selaku tim validator yang telah membantu memvalidasi produk yang dikembangkan.
8. Seluruh dosen dan staf pegawai Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo yang telah mendidik peneliti selama berada di IAIN palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi peneliti.
9. Syam Suriany, S.Pd. Kelapa SMKN 1 Luwu dan seluruh bapak/ibu guru, serta staf pegawai, yang telah berkenan memberikan izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.
10. Teman-teman seperjuangan PAI angkatan 2018, terkhusus kelas PAI B peneliti mengucapkan terima kasih atas dukungannya.
11. Teristimewa kepada kedua orang tua Ayahanda Supeno dan Ibunda Alm. Rina yang tidak pernah lelah dalam mendoakan, mendukung, memberikan motivasi, dan mendidik peneliti dengan penuh kasih dan sayang..
12. Saudara kandung Dimas Aditya Kusuma, Ade Aulia, dan Muhammad Ilhamsyah atas segala doa, dukungan, dan motivasi.
13. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allha Swt. Aamiin

Palopo, 01 Januari 2025

Heni,

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	<i>fathah</i>	a	a
ِ	<i>kasrah</i>	i	i
ُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اُ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*
هَؤُلَاءِ : *haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ...	<i>fathah dan alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
اِى	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
اُو	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*
رَمَى : *ramā*
قِيلَ : *qīla*
يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Tā' marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَائِضَةُ	: <i>al-madīnah al-fādilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbanā</i>
نَجِّينَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
نُعِمْ	: <i>nu'ima</i>
عُدُّوْ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ا (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa , al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i>)
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī
Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

الله : *dīnullāh*
بِالله : *billāh*

Adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)
Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt. = *subḥānahū wa ta'ālā*

saw. = *ṣallallāhu 'alaihi wa sallam*

as = *'alaihi al-salām*

H = Hijrah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

l = Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

w = Wafat tahun

QS.../...:4 = QS Al-Mujadalah ayat/58:11 dan QS An-Nahl (16) ayat 90

HR = Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
PRAKATA	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	x
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR AYAT	xix
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
ABSTRAK	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian.	9
F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	11
G. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	11
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.	13
B. Landasan Teori	17
1. Penelitian pengembangan	17
2. Model Pengembangan ADDIE.....	17
3. Media Pembelajaran	19

4. Bahan Ajar.....	21
5. Canva	24
6. Aqidah dan Akhlak	27
7. Kerangka Pikir	37
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian	40
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	41
C. Subjek dan Objek Penelitian	41
D. Prosedur Pengembangan.....	41
1. Tahap Analisis	41
2. Tahap Perancangan	42
3. Tahap Pengembangan	43
4. Tahap Implementasi	43
5. Tahap Evaluasi	43
E. Teknik Pengumpulan Data.....	44
F. Instrumen Penelitian.....	48
G. Teknik Analisis Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A. Hasil Penelitian	53
B. Pembahasan Hasil Penelitian	77
BAB V PENUTUP.....	83
A. Simpulan.....	83
B. Saran.....	83
C. Implikasi	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 Q.S. Al-Mujadalah ayat/58:11	7
Kutipan Ayat 2 Q.S An-Nahl (16) ayat 90.....	31

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Validasi Media	44
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Validasi Materi	45
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Validasi Materi	46
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Validasi Bahasa.....	47
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Praktikalitas Pendidik	48
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Praktikalitas Peserta Didik	50
Tabel 3.6 Skala Likert	50
Tabel 3.7 Kriteria Penilaian Uji Validitas Ahli	51
Tabel 3.8 Kategori Uji Praktikalitas Produk	54
Tabel 4.2 Analisis Kebutuhan Pendidik	55
Tabel 4.3 Analisis Kebutuhan Peserta didik	56
Tabel 4.4 <i>Storyboard</i> Bahan Ajar	67
Tabel 4.5 Hasil Kalkulasi Uji Validzasi oleh Validator Media	67
Tabel 4.6 Hasil Kalkulasi Uji Validasi oleh Validator Media.....	68
Tabel 4.7 Hasil Kalkulasi Uji Validasi oleh Validator Bahasa	68
Tabel 4.8 Hasil Validasi Bahan Ajar berbantuan <i>Canva</i>	70
Tabel 4.9 Revisi Bahan Ajar berbantuan <i>Canva</i>	70
Tabel 4.10 Bahan Ajar Sebelum dan Sesudah melakukan Revisi	73
Tabel 4.11 Hasil Uji Praktikalitas Pendidik	73
Tabel 4.12 Hasil Uji Praktikalitas Peserta Didik	75
Tabel 4.13 Hasil Uji Efektivitas Peserta Didik.....	75

DAFTAR GAMBAR/BAGAN

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	39
Gambar 3.1 Tahapan model pengembangan ADDIE	40
Gambar 4.1 Sampul Bahan Ajar	61
Gambar 4.2 Kata Pengantar.....	61
Gambar 4.3 Daftar Isi	62
Gambar 4.4 Peta Konsep	62
Gambar 4.5 Pendahuluan	63
Gambar 4.6 Pembelajaran	63
Gambar 4.7 Materi Aqidah dan Akhlak	64
Gambar 4.8 Tugas	64
Gambar 4.9 Rangkuman.....	65
Gambar 4.10 Soal	65
Gambar 4.11 Evaluasi	66
Gambar 4.12 Daftar Pustaka.....	66

ABSTRAK

Heni, 2025. *“Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam berbantuan Aplikasi Canva Pada Materi Aqidah dan Akhlaq di Kelas X TKJ SMKN 3 Luwu.”* Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Munir Yusuf dan Nur Fakhrunnisaa.

Skripsi ini membahas mengenai penelitian pengembangan bahan ajar pendidikan agama Islam berbantuan aplikasi Canva pada materi aqidah dan akhlaq di kelas X TKJ SMKN 3 Luwu. Penelitian ini bertujuan untuk: mengetahui validitas media pembelajaran bahan ajar berbantuan aplikasi Canva pada materi aqidah dan akhlaq di Kelas X TKJ SMKN 3 Luwu; mengetahui praktikalitas media pembelajaran bahan ajar berbantuan aplikasi canva pada materi aqidah dan akhlak di Kelas X TKJ SMKN 3 Luwu; mengetahui efektivitas media pembelajaran bahan ajar berbantuan aplikasi Canva pada materi aqidah dan akhlak di Kelas X TKJ SMKN 3 Luwu. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Researrh and Development* (R&D) dengan model pengembangan ADDIE. Model pengembangan ADDIE terdiri dari 5 tahapan yaitu: (1) tahap *analyze*, (2) tahap *design*, (3) tahap *development*, (4) tahap *implementation*, dan (5) tahap *evaluation*. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2024 dengan subjek penelitiannya adalah siswa kelas X TKJ SMKN 3 Luwu. Adapun objek penelitian adalah bahan ajar berupa bahan ajar pendidikan agama Islam berbantuan aplikasi Canva materi aqidah dan akhlak. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah lembar validasi, dan angket praktikalitas pendidik dan peserta didik. Kemudian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini menghasilkan produk berupa bahan ajar berbaruan aplikasi Canva yang divalidasi oleh 3 validator yaitu validator media dengan persentase 87,5% (sangat valid), validator materi sebesar 93% (sangat valid), dan validator bahasa sebesar 84% (valid). Serta persentase rata-rata nilai dari ketiganya sebesar 88% (sangat valid). Untuk hasil uji kepraktisan guru diperoleh nilai sebesar 100% (sangat praktis) dan hasil uji kepraktisan peserta didik sempurna yaitu 87,5% (sangat praktis). Penggunaan bahan ajar berbantuan Canva telah diperoleh ketuntasan klasikal sebesar 94% dari jumlah peserta didik yang mencapai skor 75 dari soal pilihan ganda. Demikian bahan ajar pendidikan agama Islam berbantuan aplikasi Canva layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Aplikasi Canva, Aqidah dan Akhlak, Bahan Ajar

Diverifikasi oleh UPB

ABSTRACT

Heni, 2025. *“Development of Islamic Religious Education Teaching Materials Assisted by Canva Application on the Topics of Aqidah and Akhlaq for Class X TKJ at SMKN 3 Luwu.”* Undergraduate Thesis, Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Supervised by Munir Yusuf and Nur Fakhrunnisaa.

This thesis discusses the development of Islamic religious education teaching materials assisted by the Canva application on the topics of aqidah and akhlaq for class X TKJ at SMKN 3 Luwu. The objectives of the study are to determine the validity, practicality, and effectiveness of these Canva-assisted teaching materials. This research employed a Research and Development (R&D) design using the ADDIE development model, which consists of five stages: (1) analysis, (2) design, (3) development, (4) implementation, and (5) evaluation. Conducted in 2024, the study involved students of Class X TKJ at SMKN 3 Luwu as research subjects, while the object of the study was the Canva-assisted Islamic religious education teaching materials on Aqidah and akhlaq. Data collection techniques included validation sheets and practicality questionnaires for both teachers and students, which were analyzed qualitatively and quantitatively. The research produced Canva-assisted teaching materials validated by three experts: media validation (87.5%, “very valid”), content validation (93%, “very valid”), and language validation (84%, “valid”), with an overall average of 88% (“very valid”). Practicality tests showed scores of 100% (“very practical”) from teachers and 87.5% (“very practical”) from students. The use of the Canva-assisted teaching materials achieved 94% classical mastery, with students scoring at least 75 on multiple-choice tests. Thus, the Canva-assisted Islamic religious education teaching materials are deemed suitable for use in the learning process.

Keywords: Canva Application, Aqidah and Akhlaq, Teaching Materials

Verified by UPB

الملخص

هيني، 2025. "تطوير مواد تعليمية في مادة التربية الإسلامية بمساعدة تطبيق كانفا في موضوع العقيدة والأخلاق لدى طلبة الصف العاشر TKJ في المدرسة المهنية الحكومية الثالثة (SMKN 3) لوهو"، رسالة جامعية في شعبة التربية الدينية الإسلامية، كلية التربية والعلوم التعليمية، الجامعة الإسلامية الحكومية فالوفو، تحت إشراف: منير يوسف ونور فخر النساء.

يتناول هذا البحث دراسة تطوير المواد التعليمية في مادة التربية الإسلامية بمساعدة تطبيق "كانفا" في موضوع العقيدة والعقيدة لدى طلبة الصف العاشر TKJ بالمدرسة المهنية الحكومية الثالثة (SMKN 3) لوهو. ويهدف البحث إلى: معرفة مدى صلاحية وسيلة تعليم المواد الدراسية بمساعدة تطبيق كانفا في موضوع العقيدة والأخلاق لدى طلبة الصف العاشر TKJ بالمدرسة المهنية الحكومية الثالثة لوهو؛ ومعرفة مدى عملية وسيلة تعليم المواد الدراسية بمساعدة تطبيق كانفا في موضوع العقيدة والأخلاق لدى طلبة الصف العاشر TKJ بالمدرسة المهنية الحكومية الثالثة (SMKN 3) لوهو؛ ومعرفة مدى فعاليته وسيلة تعليم المواد الدراسية بمساعدة تطبيق كانفا في موضوع العقيدة والأخلاق لدى طلبة الصف العاشر TKJ بالمدرسة المهنية الحكومية الثالثة (SMKN 3) لوهو. نوع البحث المستخدم هو البحث والتطوير (R&D) وفق نموذج ADDIE الذي يتكون من خمس مراحل: (1) التحليل، (2) التصميم، (3) التطوير، (4) التنفيذ، (5) التقييم. وقد أجري هذا البحث في عام 2024، وكانت وحدات البحث هم طلبة الصف العاشر TKJ بالمدرسة المهنية الحكومية الثالثة (SMKN 3) لوهو، أما أداة البحث فهي المواد التعليمية في التربية الإسلامية بمساعدة تطبيق كانفا لموضوع العقيدة والأخلاق. واستخدمت أساليب جمع البيانات مثل: استمارة التحقق من الصلاحية، واستبيانات لقياس مدى العملية من قبل المدرس والطلاب، ثم تحليلها تحليلًا نوعيًا وكميًا. وقد نتج عن هذا البحث منتج تعليمي باستخدام تطبيق "كانفا"، تم تقييمه من قبل ثلاثة مقيمين: مُقيّم الوسيلة بنسبة 87.5% (صالح جدًا)، ومُقيّم المادة بنسبة 93% (صالح جدًا)، ومُقيّم اللغة بنسبة 84% (صالح). وبلغ متوسط نسبة التقييم الإجمالية 88% (صالح جدًا). أما نتيجة اختبار العملية من قبل المدرس فبلغت 100% (عملي جدًا)، ومن قبل الطلاب 87.5% (عملي جدًا). كما حقق استخدام المواد التعليمية بمساعدة كانفا نسبة إتقان جماعي بلغت 94% من مجموع الطلبة الذين حصلوا على درجة 75 في اختبار الاختيارات المتعددة. وبذلك فإن المواد التعليمية بمساعدة تطبيق "كانفا" مناسبة للاستخدام في العملية التعليمية.

الكلمات المفتاحية: تطبيق كانفا، العقيدة والأخلاق، المواد التعليمية

اللغة تطوير وحدة قبل من التحقق تم

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang sangat penting karena pendidikan mempunyai tugas untuk menyiapkan sumber daya manusia bagi pembangunan bangsa dan negara. Sebagai salah satu kebutuhan dasar manusia yang diperlukan untuk menjalani kehidupannya. Pendidikan memberikan pengaruh yang sangat besar bagi setiap individu.¹ Pendidikan merupakan senjata utama dalam memajukan kualitas suatu bangsa.² Pendidikan seseorang dapat meraih cita-citanya dan mendapatkan kebahagiaan melalui ilmu yang dimilikinya. Lewat pendidikan, manusia dilatih menjadi seorang pemikir dan dapat hidup bermasyarakat.

Pendidikan dalam Islam adalah proses transformasi ilmu pengetahuan dari pendidik (rabbani) kepada peserta didik agar ia memiliki sikap dan semangat yang tinggi dalam memahami dan menyadari kehidupannya, sehingga terbentuknya ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian yang luhur.³ Pendidikan juga sebagai tolak ukur dalam memajukan peradaban sebuah negara. Negara akan dapat

¹ Munir Yusuf, “Pengaruh Pendidikan Bagi Perkembangan Anak Usia Dini,” *Jurnal Tunas Cendekia* 1, no. April (2018): 31–38.

² Bungawati Rahmadani, Ervi, “Analisis Pemahaman Calon Guru Sekolah Dasar Tentang Nilai Karakter Bangsa Pada Mata Kuliah Konsep Pendidikan Karakter,” *jurnal ilmu pendidikan dasar indonesia* 1, no. 2 (2022): 125–134.

³ Mujib Abdul dan Jusuf Mudzakir, “*Ilmu Pendidikan Islam*”, (Jakarta: Kencana, 2006), h.13.

dikategorikan maju apabila persentase pendidikan masyarakatnya tinggi.⁴ Pendidikan dalam konteks Islam tidak hanya terbatas pada aspek pengetahuan saja, akan tetapi pendidikan juga meliputi aspek sikap yang dapat direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga derajatnya dapat terangkat.⁵

Pendidikan sudah mengarah pada pemanfaatan teknologi yang ada. Adanya kemajuan teknologi, pendidik dalam menyampaikan pembelajaran kurang maksimal jika hanya melalui lisan saja. Namun, jika pendidik dapat mengemas informasi pembelajaran dalam bentuk yang lebih menarik dan kreatif menggunakan media yang tepat, maka dapat meningkatkan minat belajar siswa sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai.⁶ Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dipahami pemanfaatan teknologi pada dunia pendidikan dapat dijadikan jembatan ilmu untuk memperluas wawasan peserta didik.⁷

Pembelajaran digital adalah pembelajaran yang melibatkan penggunaan alat teknologi digital secara inovatif atau yang sering disebut sebagai *Technology Enhanced Learning (TEL)* atau *e-learning*.⁸ Pembelajaran digital ini mencakup banyak aspek, alat, dan aplikasi yang berbeda untuk mendukung dan

⁴ Lilis Suryani, Musdalifah Misnahwati, and Nurdin K, "Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Ayat-Ayat Al-Qur'an Pada Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku," *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): 3314–3324.

⁵ Muhaimin dan Abdul Majid, "*Pemikiran Pendidikan Islam*", (Bandung : Trigenda Karya, 1993), h.167.

⁶ Agus Ali & Muh. Erihadiana, "Peningkatan kinerja Teknologi Pendidikan Dan Penerapannya Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam" *Jurnal Dirosah Islamiyah*, Vol.4, No.1, h. 49-50.

⁷ Sitti Munawwarah, Edhy Rustan, and Hisbullah, "Pengembangan Media Pembelajaran Wayang Figur Kedaerahan," *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia* 9, no. 1 (2022): 79–92.

⁸ Permana, B. S., Hazizah, L. A., & Herlambang, Y. T. (2024). Teknologi pendidikan: efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi di era digitalisasi. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 4(1), 19-28.

memberdayakan pendidik dan peserta didik. Pembelajaran digital merupakan aktivitas atau kegiatan pembelajaran yang menggunakan peranan internet atau teknologi digital baik itu dalam hal persiapan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran yang dilaksanakan baik oleh guru maupun peserta didik.⁹

Pesatnya perkembangan teknologi menyebabkan munculnya inovasi baru yang digunakan dalam proses pembelajaran, salah satunya pemanfaatan audio, video, dan animasi pada modul pelajaran yang dikenal dengan e-modul interaktif. Penggunaan e-modul interaktif dalam pembelajaran ini sangat berpengaruh terhadap hasil dan motivasi belajar siswa. Pemanfaatan teknologi pada proses pembelajaran dapat memberikan pengalaman belajar dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.¹⁰ Pembelajaran dapat dibuat menjadi lebih kreatif dan efektif dengan melibatkan audio-visual pada pemilihan sumber belajar, sehingga peserta didik lebih termotivasi selama proses pembelajaran.¹¹ Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan untuk mendapatkan suatu perubahan yang baru sebagai akibat pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Hubungan belajar dengan perubahan tingkah laku terhadap suatu situasi tertentu yang berulang-ulang dalam suatu situasi.¹²

⁹ Agus Setiawan "Merancang Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah", *Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan dan Kemasyarakatan* Vol. 1, (2019): h. 224.

¹⁰ Lilis Suryani and Hisbullah, "Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Anak Dengan Sistem Daring Pada Masa Pandemi di Desa To'Bea Kabupaten Luwu Pendahuluan," *jurnal refleksi* 10, no. 2 (2021): 123–132.

¹¹ Hasriadi, H. (2020). Pengaruh E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 3(1), 59-70.

¹² Andi Arif Pamessangi, "Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palopo," *AL IBRAH: Journal of Arabic Language Education* 2, no. 1 (2019): 11–24.

Media pembelajaran juga dapat membuat peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan belajar, dan aktivitas lainnya seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan apa saja yang ingin dilakukan serta dapat melatih siswa untuk lebih mudah memahami materi dengan menggunakan alat media bantu yang saat ini banyak digunakan oleh siswa lain serta mampu memudahkan jalannya proses pembelajaran menjadi efektif dan berkembang tanpa guru harus berfikir keras memberikan arahan kepada peserta didiknya dalam memahami pelajaran yang di berikanya.¹³ Penggunaan teknologi dalam penyusunan media pembelajaran merupakan suatu alternatif yang tepat, karena memudahkan pendidik dalam merancang media sesuai kebutuhan peserta didik.¹⁴

Media pembelajaran merupakan alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik dan sempurna.¹⁵ Secara lebih luas, media pembelajaran dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan peserta didik sehingga mendorong terjadinya proses belajar pada diri peserta didik. Sehingga dapat dipahami bahwa, media pembelajaran merupakan alat bantu yang berisikan materi pelajaran yang digunakan oleh pendidik dalam proses belajar sehingga pembelajaran akan lebih

¹³ Nur Aisyah Dkk, "Pengembangan E-Modul Dengan Model Problem Based Learning PadaMata Pelajaran PAI" *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 3, No. 2 (2021), h. 3.

¹⁴ Ervi Bungawati, Rahmadani, "Kemampuan Mahasiswa PGMI Dalam Mengembangkan Soal Berbasis Literasi Sains," *jurnal ilmu pendidikan dasar indonesia* 1, no. 1 (2021): 284.

¹⁵ Kustandi Cecep dan Bambang Sutjipto, "*Media Pembelajaran*" (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), h. 8.

menarik perhatian peserta didik.¹⁶ Pemanfaatan media pembelajaran pada proses pembelajaran dapat memberikan dampak negatif, salah satunya memberikan motivasi belajar, meningkatkan hasil belajar, pemahaman materi lebih luas, dan memberikan pengalaman belajar secara nyata.¹⁷

Kegiatan dalam proses pembelajaran, pendidik harus mampu memilih pendekatan maupun cara ataupun metode yang tepat sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran agar tidak hanya pendidik yang terkesan aktif dalam pembelajaran namun siswa juga dapat terkesan lebih aktif. Salah satu kemampuan terpenting yang perlu dimiliki seorang pendidik adalah penggunaan metode yang baik dalam proses pembelajaran.¹⁸

Proses pembelajaran dapat berjalan secara kondusif melalui tujuan pembelajaran, pemilihan metode pembelajaran yang tepat, pemilihan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, dan cara pengajar yang kreatif sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.¹⁹ Keterlibatan media pembelajaran selama proses belajar dapat memberikan

¹⁶ Hidayatullah, dkk, “Pengembangan Media dan Sumber Belajar”. (Serang: 2012), h. 4.

¹⁷ M Magfirah, “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik dengan Pendekatan Kontekstual Subtema Manusia dan Lingkungan Berbasis Nilai ...,” *Repository.Iainpalopo.Ac.Id*, 2022, http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/151/1/NUR_WAHIDA.pdf.

¹⁸ Nur Aisyah Dkk, “Pengembangan E-Modul dengan Model Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran PAI” *Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 3, No. 2 (2021), h. 3.

¹⁹ Nur Fakhrunnisa et al., “Gamification Sebagai Strategi Peningkatan Kualitas Belajar Mahasiswa Jurusan Teknik Informatika Dan Komputer Universitas Negeri Makassar,” *jurnal pendidikan terapan* 01 (2023): 63–68.

motivasi besar bagi peserta didik, sehingga memungkinkan hasil belajar meningkat dan seluruh tujuan pembelajaran tercapai.²⁰

Pembelajaran pendidikan agama Islam terutama pada materi akidah dan akhlak kurang efektif jika pendidik hanya menyampaikan pembelajaran dengan metode lisan saja. Sebagaimana yang diketahui bahwa dalam memahami dan meyakini tentu tidak cukup jika hanya melalui teori saja. Oleh karena itu, peserta didik tentunya memerlukan suatu alat atau media pendukung agar tujuan dari pembelajaran itu tercapai.

Salah satu pendorong berkembangnya pendidikan adalah proses pembelajarannya, baik itu berupa model, media mengajar pendidik atau metode yang digunakan dalam proses pembelajaran. Pendidik berusaha mengembangkan peserta didik agar mampu menghadapi perubahan IPTEK saat ini.²¹ Media pembelajaran merupakan alat bantu dari proses pembelajaran yang sangat memegang peran penting dalam keberlangsungan proses belajar mengajar baik pembelajaran formal maupun non formal .

Pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah atau madrasah diharap mampu menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian pengetahuan, penghayatan, pengamalan peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaan, berakhlak mulia, berbangsa dan dan bernegara merupakan tenaga

²⁰ Firman et al., “Pengaruh Beberapa Faktor Determinan Terhadap Peningkatan Minat Baca Mahasiswa,” *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra* 7, no. 1 (2021): 46–61.

²¹ Makmur Jumriani, Hisban Thaha, “Pengembangan E-Modul Berbasis Aplikasi Canva Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 12 Kolaka Utara Pendahuluan,” *Jurnal Pendidikan Refleksi* 13, no. 3 (2024): 383–396.

pendorong bagi tingkah laku seseorang. Hal tersebut sebagaimana Allah berfirman dalam Q.S. Al-Mujadalah ayat/58:11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ۱۱

Artinya :

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”

Ayat tersebut membahas tentang tujuan pendidikan dalam meningkatkan taqwa dengan menyebutkan bahwa sebagai umat Islam yang bertakwa tentunya memerlukan pendidikan dan pengajaran agar kita tahu apa yang semestinya kita lakukan dan yang tidak semestinya kita lakukan. Maka, untuk mencapai tujuan pendidikan agama Islam maka perlu adanya pembelajaran yang efektif di mana dalam pembelajaran tersebut digunakan strategi pembelajaran yang tepat, ditetapkan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan, termasuk sarana prasarana yang digunakan, media yang digunakan, materi yang diberikan, serta metodologi yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan.²²

Berdasarkan pengamatan peneliti pada tanggal 19 April 2022 di SMKN 3 Luwu kelas X TKJ, bahwa guru telah menggunakan media dalam proses belajar mengajar guna meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Media yang digunakan oleh guru pendidikan agama

²² Fedry saputra, “Problematika Pembelajaran PAI Pada Madrasah Tsanawiyah di Wilayah Barat selatan Aceh”, *Jurnal Ilmiah Islam Futura* Vol. 6, (2019), h. 271.

Islam di SMKN 3 Luwu kelas X TKJ meliputi media berbantuan *hardware* seperti infokus. Namun terdapat kekurangan dalam penggunaan media pada pembelajaran pendidikan agama Islam yaitu, keterbatasannya pada infokus untuk memaparkan materi pembelajaran pendidikan agama Islam dan materi yang dipresentasikan kurang menarik sehingga sebagian peserta didik kurang perhatian pada pembelajaran pendidikan agama Islam.

Penggunaan sumber belajar yang inovatif guru di harapkan mampu membangun komunikasi yang efektif antara guru dan peserta didik, sehingga peserta didik mudah memahami materi yang disampaikan. Salah satu media pembelajaran yang diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang menarik dan kondusif yaitu dengan penggunaan media canva yang didalamnya terdapat audio dan video animasi. Penggunaan multimetia yang terdapat gambar, video, dan karakteristik lain dapat membantu peserta didik lebih mudah memahami materi pembelajaran.²³ Terkait dengan hal tersebut penulis mencoba memberikan alternatif dengan membuat modul elektronik melalui aplikasi canva sebagai variasi dalam media pembelajaran yang ada di sekolah serta dapat membantu siswa dalam memahami materi yang diberikan.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah, guna menghindari pembiasan dalam memahami pembahasan, maka penulis perlu membatasi ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas. Adapun batasan masalah dalam penelitian

²³ Nur Fakhrunnisaa, Nurul In, Hikmah Isnaini, "Asatiza : Jurnal Pendidikan" 5, no. 2 (2024): 119–130.

yaitu dibatasi pada Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Berbantuan Aplikasi Canva Peserta Didik di Kelas X TKJ SMKN 3 Luwu.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah validitas bahan ajar pendidikan agama Islam terhadap pembelajaran berbantuan aplikasi canva di Kelas X TKJ SMKN 3 Luwu?
2. Bagaimanakah praktikalitas bahan ajar pendidikan agama Islam terhadap pembelajaran berbantuan aplikasi canva di Kelas X TKJ SMKN 3 Luwu?
3. Bagaimanakah efektivitas bahan ajar pendidikan agama Islam terhadap pembelajaran berbantuan aplikasi canva di Kelas X TKJ SMKN 3 Luwu?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui validitas media pembelajaran bahan ajar berbantuan aplikasi canva pada materi aqidah dan akhlak di Kelas X TKJ SMKN 3 Luwu.
2. Mengetahui praktikalitas media pembelajaran bahan ajar berbantuan aplikasi canva pada materi aqidah dan akhlak di Kelas X TKJ SMKN 3 Luwu.
3. Mengetahui efektivitas media pembelajaran bahan ajar berbantuan aplikasi canva pada materi aqidah dan akhlak di Kelas X TKJ SMKN 3 Luwu.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan beberapa manfaat kepada berbagai pihak baik peneliti, pendidik, dan peserta didik yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan dapat memberikan beberapa informasi secara teoritis melalui penelitian yang sesuai dengan judul yang sama serta menghasilkan berupa buku bahan ajar pendidikan agama Islam yang dapat dikembangkan dalam mata pembelajaran di sekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Memberikan informasi kepada guru terkait bagaimana keefektifan bahan ajar dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan dapat memotivasi guru dalam meningkatkan kreativitas dalam melakukan proses pembelajaran di sekolah.

b. Bagi Siswa

Meningkatkan minat belajar siswa dan memberikan kemudahan siswa dalam memahami pembelajaran pendidikan agama Islam pada materi aqidah dan akhlak.

c. Bagi Sekolah

Penelitian dapat memberikan pengaruh yang positif kepada pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas buku bahan ajar pada pembelajaran pendidikan agama Islam yang dapat menarik meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam.

d. Bagi Peneliti dan Umum

- 1) Penelitian diharapkan dapat menginspirasi bahan pembelajaran yang dapat meningkatkan beberapa strategi dan sistem pembelajaran di dalam kelas.
- 2) Hasil penelitian dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya.

F. Spesifikasi Produk Yang Dihasilkan

Adapun Spesifikasi pengembangan bahan ajar pembelajaran pendidikan agama Islam melalui aplikasi canva adalah sebagai berikut:

1. Bahan ajar yang dihasilkan adalah media pembelajaran pendidikan agama islam berbantuan aplikasi canva pada materi aqidah dan akhlak.
2. Bahan ajar pendidikan agama Islam yang dihasilkan berisikan tentang kata pengantar, pendahuluan, materi pembelajaran dan evaluasi materi.
3. Bahan ajar yang dihasilkan memuat gambar yang sesuai dengan materi aqidah dan akhlak
4. Bahan ajar yang dihasilkan berupa bahan ajar *online* yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja

G. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

Beberapa asumsi yang mengarah pada pengembangan bahan ajar pendidikan agama Islam ini adalah sebagai berikut:

- a. Bahan ajar yang dihasilkan di desain dengan semenarik mungkin sesuai dengan kebutuhan materi yang digunakan agar peserta didik lebih mudah memahami pembelajaran pendidikan agama islam khususnya pada materi aqidah dan akhlak.
- b. Bahan ajar yang dihasilkan merupakan bahan ajar .

2. Keterbatasan Pengembangan

Adapun keterbatasan yang mengarah pada pengembangan bahan ajar sebagai berikut :

- a. Bahan ajar pendidikan agama Islam yang dikembangkan hanya pada materi aqidah dan akhlak untuk siswa kelas X TKJ SMKN 3 Luwu.
- b. Bahan ajar hanya dapat diakses apabila mempunyai kuota internet karena bersifat *online*.
- c. Penggunaan bahan ajar secara mandiri dengan bantuan alat elektronik perlu pengawasan dari orang tua untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan, sehingga dapat menghindari anggapan kesamaan dalam penelitian ini. Sebelum adanya penelitian ini, sudah ada beberapa penelitian atau tulisan yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti yang membahas tentang modul yang digunakan pada proses pembelajaran modul elektronik.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ardi Apriansah, dkk dengan judul “Pengembangan e-modul “*personality of* Nabi Muhammad saw.” pada materi PAI Kebudayaan Islam Kelas IV SD”. Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya motivasi serta ketertarikan peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran disebabkan karena minimnya variasi media pembelajaran oleh guru. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk membantu guru dalam menginterpretasikan perangkat pembelajaran dan meningkatkan minat dan motivasi dalam mempelajari pembelajaran PAI kelas IV materi kepribadian Nabi Muhammad saw. Adapun hasil penelitian ini dapat dilihat dari hasil penilaian yang menunjukkan bahwa e-modul “*personality of* Nabi Muhammad saw.” kelas IV sangat layak digunakan sebagai sarana pembelajaran.²⁴

Perbedaan penelitian terletak pada jenis penelitian, yaitu *design and development (D&D)*, sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian

²⁴ Ardi Apriansah dkk, “Pengembangan e-modul “*personality of* nabi Muhammad Saw.” Pada Materi PAI Kebudayaan Islam Kelas IV SD” *Jurnal Education*, Vol. 8, No. 2 (2022): h. 615.

Research and Development (R&D). Adapun persamaannya terletak pada jenis media yang dikembangkan yaitu berbentuk e-modul.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ririn dan Dea Mustika dengan judul “Pengembangan e-modul berbasis metode inkuiri pada pembelajaran tematik di Sekolah Dasar”. Penelitian ini di latar belakang oleh media yang digunakan guru hanya berpatokan dengan buku sebagai pegangan peserta didik saja sehingga tidak ada variasi yang menarik saat melakukan pembelajaran. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan pengembangan e-modul berbasis metode inkuiri, mengetahui penilaian dari enam ahli, serta mengetahui pendapat dari dua orang wali kelas VA, VB dan peserta didik. Adapun hasil penelitian ini menghasilkan produk e-modul berbasis metode inkuiri yang dapat digunakan pada jenjang SD sebagai bahan ajar atau pegangan buku ajar peserta didik yang telah memenuhi kriteria sangat baik.²⁵

Perbedaan penelitian terletak pada jenjang penggunaan media, yaitu jenjang sekolah dasar, sedangkan peneliti pada jenjang Sekolah Menengah Atas. Adapun persamaannya terletak pada metode penelitian R & D dengan model ADDIE dan jenis penelitian kualitatif dan kuantitatif.

3. Penelitian dilakukan oleh Purwati Zisca Diana dan Denik Wirawati, dengan judul penelitian pengembangan “E-modul mata kuliah pembelajaran bahasa Indonesia”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hasil analisis kebutuhan terhadap pengembangan rancangan e-modul

²⁵ Ririn & Dea Mustika, “Pengembangan E-modul Berbasis Metode Inkuiri Pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar”, *Jurnal Basicedu*, Vol. 5, No. 3, (2021), h. 1210-1211.

pembelajaran bahasa indonesia. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber belajar yang diperlukan mudah dipelajari dan dalam bentuk digital.²⁶

Perbedaan penelitian terletak pada metode deskriptif kualitatif dengan mengambil mahasiswa semester 4 sebagai subjek dalam penelitian sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas X.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Khikmatul Aini dan Riza Kurniawan dengan judul “Pengembangan e-modul dengan strategi 5M merdeka belajar penunjang *blended learning* mata pelajaran ekonomi”. Adapun yang melatarbelakangi penelitian ini adalah pengenalan kurikulum merdeka belajar oleh Kemdikbudristek sebagai salah satu langkah dalam menciptakan pendidikan yang berkualitas, dan sejalan dengan itu strategi 5M hadir untuk mendukung proses belajar yang merdeka, khususnya pada pembelajaran dengan model (*Blended Learning*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tahapan pengembangan produk, mengetahui tingkat kelayakan pada e-modul dan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap produk yang dikembangkan. Peneliti menunjuk 30 peserta didik dari kelas XI IPS MAN 2 Gresik sebagai subjek dalam penelitian ini. Adapun hasil penelitian ini dapat disimpulkan melalui perolehan nilai validasi ahli yang menunjukkan bahwa produk e-modul layak untuk digunakan sebagai bahan ajar serta untuk meningkatkan minat belajar peserta didik secara aktif dan memudahkan

²⁶ Purwati Zisca Diana & Denik Wirawati, “Pengembangan E-Modul Mata Kuliah Pembelajaran Bahasa Indonesia”, *Jurnal Bahasa Sastra dan Pengajaran*, Vol. 10, No. 2, (2021) h. 153.

proses belajar mandiri karena mendapat respon yang sangat baik dari peserta didik.²⁷

Perbedaan penelitian terletak pada model pengembangan yaitu menggunakan model 4-D sedangkan peneliti menggunakan model ADDIE. Adapun persamaannya terletak pada media yang dikembangkan.

Penelitian tersebut terdapat persamaan dengan model penelitian yang merupakan singkatan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementasi, dan Evalution*).²⁸ Perbedaan tersebut terletak pada produk yang dikembangkan oleh peneliti yang terdahulu. Adapun fokus penelitian sebelumnya terletak pada pendekatan konsektual. Berdasarkan penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa ketiga penelitian tersebut relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis.

Relavansi adalah sama untuk melakukan penelitian pengembangan berbantuan aplikasi canva. Maka, penulis bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran e-modul berbantuan aplikasi canva dengan melakukan pendekatan konsektual pada materi aqidah dan akhlak. Penulis terfokus pada pengembangan pembelajaran e-modul dengan membuat beberapa ragam gambar ataupun tulisan berdasarkan kehidupan sehari-hari. Pada konsepsi Islam aqidah dan akhlak tidak hanya sebagai media yang mencakup hubungan manusia dengan Allah, tetapi juga

²⁷ Khikmatul Aini & Riza Yonisa Kurniawan, "Pengembangan E-modul dengan Strategi 5M Merdeka Belajar Penunjang Blended Learning Mata Pelajaran Ekonomi", *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, Vol. 6, No. 2 (2022), h. 145.

²⁸ M. Ismail Walid, "Pengembangan Media Pembelajaran Interktif Berbasis Geogebra Dengan Model Pengembangan ADDIE (*Analysis, Desingn, Development, Implementation, Evaluation*) Pada Materi Geometri Kelas XI MIA SMA Negeri 3 Takalar", (2017).

mencakup hubungan dengan sesama manusia ataupun dengan alam sekitar karena merupakan implementasi dari ajaran Islam yang rahmatan lil aalamin.

B. Landasan Teori

1. Penelitian Pengembangan

Penelitian pengembangan adalah suatu usaha untuk menghasilkan salah satu produk tertentu seperti buku bahan ajar yang akan digunakan oleh guru dalam melakukan pembelajaran disekolah serta dapat dikembangkan. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ialah (*Research and Development*) yang bertujuan agar produk yang dihasilkan dapat meningkatkan keefektifan produk dalam proses pembelajaran disekolah.²⁹ Pengembangan pembelajaran adalah usaha yang dilakukan untuk mengetahui kualitas pembelajaran, baik secara materi maupun metode dan substansinya. Secara materi, artinya dari aspek bahan ajar yang disesuaikan dengan pengembangan pengetahuan, sedangkan secara metodologis dan substansinya berkaitan dengan pengembangan strategi pembelajaran, baik secara teoritis maupun praktis. Berdasarkan pengertian pengembangan tersebut maka dapat dipahami bahwa pengembangan adalah suatu proses untuk menjadikan potensi yang ada menjadi sesuatu yang lebih baik serta dapat di kembangkan dan dipertanggungjawabkan.

2. Model Pengembangan ADDIE

Pengembangan merupakan suatu sistem pembelajaran yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar

²⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan “Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”, (Bandung: ALFABETA, 2019).

yang bersifat internal atau segala upaya untuk menciptakan kondisi dengan sengaja agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.³⁰

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini yakni model pengembangan ADDIE. Pemilihan model tersebut didasari atas pendapat Puspasari yang menyatakan bahwa, model pengembangan ADDIE merupakan model yang sering digunakan untuk pengembangan instruksional. Model ini dapat digunakan untuk berbagai macam bentuk pengembangan produk seperti model pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, media dan bahan ajar.³¹

ADDIE Merupakan singkatan dari *Analysis, Design, Development or Production, Implementation or Delivery and Evaluation*. Model ADDIE memiliki lima tahapan di dalam mendesain pembelajaran sebagai berikut:

- a) Pada tahap *Analysis* (Analisa) merupakan proses mendefinisikan apa yang akan dipelajari oleh peserta didik (analisis kebutuhan, mengidentifikasi masalah, dan analisis tugas). Sehingga output yang kita hasilkan adalah berupa karakteristik atau profil calon peserta belajar, identifikasi kesenjangan, identifikasi kebutuhan dan analisis tugas yang rinci didasarkan atas kebutuhan.
- b) Tahap *Design* (Rancangan) merupakan proses yang dimulai dari menetapkan tujuan belajar, merancang skenario atau kegiatan belajar mengajar, merancang

³⁰ Robert, M. G. (1989). Kondisi Belajar dan Teori Pembelajaran. *Jakarta: (terjemah Munandir). PAU Dirjen Dikti Depdikbud.*

³¹ Ratih Puspasari, "Pengembangan Buku Ajar Kompilasi Teori Graf Dengan Model Addie, Journal of Medives : Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang 3, no. 1 (4 Januari 2019): 137, , <https://doi.org/10.31331/medivesveteran.v3i1.702>.

strategi pembelajaran dan media yang tepat harusnya seperti apa untuk mencapai tujuan tersebut.

- c) Tahap *Development* (Pengembangan) adalah proses mewujudkan blueprint alias desain tadi menjadi kenyataan. Artinya, jika dalam desain diperlukan suatu software berupa multimedia pembelajaran, maka multimedia tersebut harus dikembangkan.
- d) Tahap *Implementation* (Implementasi) yaitu langkah nyata untuk menerapkan sistem pembelajaran yang sedang kita buat. Artinya, pada tahap ini semua yang telah dikembangkan harus diimplementasikan atau diterapkan pada kondisi yang sesungguhnya.
- e) Tahap *Evaluation*, merupakan proses untuk melihat apakah sistem pembelajaran yang sedang dibangun berhasil, sesuai dengan harapan awal atau tidak.³²

3. Media Pembelajaran

Secara umum manfaat media pembelajaran dalam proses belajar merupakan sebuah alat yang digunakan untuk komunikasi dua arah antara guru dan peserta didik.³³ Media berasal dari bahasa latin medium, secara harfiah berarti, tengah, perantara, dan dalam bahasa arab media merupakan perantara pesan dari pengirim ke penerima pesan, dengan demikian media dapat diartikan

³² Hamzah B. Uno dan Abd Rahman K. Ma'ruf, "Pengembangan Media Pembelajaran IPS Berbasis Website untuk Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri" *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan* 18, no. 3 (1 Desember 2016): 169–85, <https://doi.org/10.21009/jtp.v18i3.5372>.

³³ Sitepu, E. N. (2022). Media pembelajaran berbasis digital. *Prosiding Pendidikan Dasar*, 1(1), 242-248.

sebagai penyampaian pesan kepada penerima sebagai alat bantu dalam pembelajaran.³⁴ Makna umumnya adalah segala sesuatu yang bisa menyalurkan sebuah informasi kepada yang menerima.

Media pembelajaran yaitu dari sumber belajar yang padukan antara perangkat dan sumber informasi. Media adalah alat yang mampu memberikan kemudahan guru dalam mengajar serta dapat meningkatkan atensi peserta didik dalam belajar serta dapat menyediakan beberapa fitur dalam menyampaikan baik berupa cerita animasi, yang mudah di fahami oleh peserta didik ataupun orang dewasa.³⁵

Mengingat banyak macam media pembelajaran, maka guru harus berusaha memilih dengan cermat agar media dapat digunakan dengan tepat.³⁶ Kegiatan belajar mengajar, sering pula pemakaian kata media pembelajaran digantikan dengan istilah seperti bahan pembelajaran, komunikasi pendengar dan alat peraga pendengar.³⁷ Adapun kegunaan media dalam pembelajaran dapat menjadi komunikasi atau interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran, serta dapat juga disampaikan kepada siswa pada proses belajar mengajar, baik di dalam maupun di luar kelas dan dapat di lihat, dan di dengar.

³⁴ Nurfadhillah, S. (2021). *MEDIA PEMBELAJARAN Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*. CV Jejak (Jejak Publisher).

³⁵ Munir Yusuf, "Pengembangan Media Komik Berbasis Kearifan lokal Luwu", *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, Vol.1. No.2 (2022).

³⁶ Cecep Kustandi, "Pengembangan Media Pembelajaran, Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat", (2022), h. 6.

³⁷ Muhammad Wahyu setiyadi, "Pengembangan Modul Pembelajaran Biologi Berbasis pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan hasil Belajar Siswa", *Jurnal Of Educational Science And Technology*, (2017), h. 104.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dipahami bahwa Media pembelajaran merupakan alat bantu dalam menyampaikan pesan dari materi pembelajaran kepada penerima pesan (Peserta didik). Media pembelajaran dapat merangsang pemikiran kritis dan kreatif siswa. Media pembelajaran dapat berbentuk media cetak, audio-visual dan sebagainya. Media pembelajaran umumnya sebagai alat, metode, teknik dan model dalam menyampaikan materi pembelajaran. Media pembelajaran merupakan perangkat manipulasi yang dapat dilihat, didengar dan dibaca.

4. Bahan Ajar

Bahan ajar merupakan media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Bahan ajar sebagai paket belajar tersendiri yang meliputi beberapa rangkaian pengalaman belajar yang disusun secara sistematis untuk membantu peserta didik mencapai tujuan belajar.³⁸ Bahan ajar ialah sebuah bentuk penyajian ke dalam unit pembelajaran terkecil untuk mencapai tujuan pembelajaran yang disajikan didalamnya yang berupa animasi, audio, yang membuat pengguna lebih interaktif dan kreatif.³⁹

Bahan ajar merupakan sebuah bentuk penyajian belajar tersendiri yang disusun secara sistematis kedalam unit pembelajaran tertentu yang dimana setiap kegiatan pembelajaran didalamnya dihubungkan dengan tautan (*link*) petunjuk alamat yang membuat peserta didik menjadi lebih interkatif dengan program, dan

³⁸ Lastri, Y. (2023). Pengembangan dan pemanfaatan bahan ajar e-modul dalam proses pembelajaran. *Jurnal Citra Pendidikan*, 3(3), 1139-1146.

³⁹ Hidayati, N., & Istiati, N. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD). *ISEJ: Indonesian Science Education Journal*, 1(3), 178-185.

dilengkapi dengan beberapa video tutorial, animasi audio untuk mengkreasikan pengalaman dalam belajar.⁴⁰ Bahan ajar juga di definisikan sebagai bentuk penyajian bahan belajar atau sarana pembelajaran yang berisi materi, metode, dan cara mengevaluasi yang dirancang secara menarik untuk mencapai tingkat kompleksitasnya secara elektronika.⁴¹

Bahan ajar merupakan tampilan yang dapat ditampilkan secara elektronika dengan menggunakan *hard disk*, CD, atau *Flash disk* dan dapat dibaca dengan menggunakan komputer atau alat pembaca buku elektronika. Adapun manfaat penggunaan bahan ajar sebagai mediator sumber belajar dalam proses pembelajaran ialah, dapat menambah kreatifitas siswa di dalam kelas, dapat menambah wawasan pola pikir, bersikap, dan berkembang. Materi yang dikembangkan di dalam bahan ajar bersifat kreatif dan Peserta didik juga dapat tertarik untuk mengikuti pembelajaran dikarenakan mendapat pengalaman baru untuk belajar dengan menggunakan e modul interaktif. Sama halnya modul, e-modul dapat dikatakan baik dan menarik apabila terdapat karakteristik dengan memanfaatkan berbagai fitur yang ada pada aplikasi software, dapat mendesain secara cermat (memperhatikan prinsip pembelajaran) serta dapat konsisten dalam menggunakan font, spasi, dan tata letak.⁴²

⁴⁰ Purwadi, "Panduan Praktis Penyusunan E-modul Pembelajaran", *Directur Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Kementrian dan Kebudayaan*, (2017).

⁴¹ Muhammad Syarif Hidayatulloh, "Pengembangan E-Modul Matematika Berbasis *Problem Based Learning* Berbantuan *Geogebra* Pada Materi Bilangan Bulat", *Universitas PGRI Semarang*, No. *e-modul, Problem Based Learning, dan Hasil Belajar*, (2018), h. 24-31.

⁴² Sutanto, "Panduan Praktis Penyusunan E-modul Pembelajaran", *Directur Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Kementrian dan Kebudayaan*, (2017).

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dipahami bahwa bahan ajar adalah segala hal yang digunakan oleh para guru dan siswa untuk kebutuhan proses pembelajaran baik yang berasal dari produk teknologi cetak, audiovisual, berbasis komputer maupun teknologi terpadu.

Adapun beberapa kelebihan dan kekurangan dari bahan ajar pembelajaran sebagai berikut:

- a. Kelebihan bahan ajar, sangat efektif digunakan pada pembelajaran jarak jauh. Keberadaan bahan ajar pada kondisi daring sangat membantu siswa dan guru dalam memperoleh materi pembelajaran yang terstruktur dan sesuai dengan kompetensi yang diharapkan, meningkatkan literasi siswa, memotivasi, serta memberikan kemudahan bagi guru dalam proses pemberian dan penyampaian materi bahan ajar.⁴³
- b. Kekurangan bahan ajar yaitu kurangnya fasilitas perangkat yang disediakan di beberapa sekolah untuk mengakses e-modul yang akan diterapkan. Serta keterbatasan jumlah peserta didik yang belum memiliki *individe* perangkat yang akan digunakan untuk mengakses bahan ajar yang telah disediakan oleh pendidik.⁴⁴

Penyusunan bahan ajar dapat di bagi dua yaitu pertama, tahap analisis kebutuhan bahan ajar yang dimana merupakan kegiatan menganalisis silabus dan RPP untuk memperoleh informasi bahan ajar yang dibutuhkan peserta didik dalam mempelajari kompetensi yang telah diprogramkan. Kedua, tahap desain bahan ajar

⁴³ Sri Rahmadani, "Pengembangan E-Modul di Sekolah Menengah Kejuruan Pada Mata Pelajaran Simulasi Digital", *Jurnal Vokasi Informatika*, Vol. 6, (2021), h., 9-10..

⁴⁴ Lestari P, "E-Modul Interaktif Berbasis Proyek Terhadap hasil Belajar", (2020), h. 433-441.

yang terdiri dari beberapa materi yang ada dalam modul berupa konsep, prinsip-prinsip, dan fakta penting yang terkait langsung dan mendukung untuk pencapaian kompetensi yang luas dan harus dikuasai oleh peserta didik.⁴⁵

5. Canva

a. Pengertian Aplikasi *Canva*

Canva adalah aplikasi desain grafis yang menjembatani pengguna agar dengan mudah merancang berbagai jenis material kreatif secara online. Canva didirikan oleh Melanie Parkins pada tahun 2012, canva merupakan *tools* aplikasi yang mampu mendesain berupa kartu ucapan, poster, brosur, infografik, hingga presentasi. Canva saat ini tersedia dalam beberapa versi, yaitu pada web, komputer, dan android. Di masa seperti sekarang ini, lembaga pendidikan memberikan pelajaran tentang bagaimana mendesain suatu hal untuk mendukung kegiatan belajar mengajar, salah satunya adalah perguruan tinggi dan sekolah SMP/SMA.⁴⁶

Terdapat beberapa kelebihan canva seperti memiliki beragam desain grafis yang menarik, bermanfaat untuk mengasah kreatifitas, lebih menghemat waktu dalam desain, praktis, memiliki kualitas gambar dengan resolusi yang baik, dapat mendukung kolaborasi, bisa mendesain dengan *PC* atau *Android*, dan hasil dapat diunduh dalam bentuk *JPG* dan *PDF* . Canva menyediakan desain beragam dan menarik yang membuat penyampaian informasi tidak membosankan. Fitur utama yang membuat jutaan orang menyukai canva adalah ketersediaan template yang

⁴⁵ Idrus L, "Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Evaluasi, Instrumen, Teknik, dan Pembelajaran*, (2019), h. 920.

⁴⁶ Lailatul Hijrah dkk, "Pelatihan Penggunaan Canva Bagi Siswa di Samarinda", *Jurnal Pelayanan Kepada Masyarakat*, Vol. 6, (2021), h. 98.

sangat beragam, walaupun beberapa di antaranya berbayar. Selain itu sebagai aplikasi online, canva juga membutuhkan dukungan internet yang menyebabkan kebutuhan akan paket data akan tetapi, walaupun terdapat kekurangan tersebut, beberapa desain dalam opsi gratis sudah lebih dari cukup untuk dipakai di berbagai acara atau kepentingan.⁴⁷

b. Fitur-Fitur Aplikasi *Canva*

Canva merupakan aplikasi yang menyediakan *template* yang lebih atraktif sehingga menarik minat siswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran canva dapat mempermudah dan menghemat waktu bagi guru dalam mendesain media pembelajaran serta mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.⁴⁸ Canva adalah aplikasi desain grafis secara daring yang memiliki berbagai macam template atau opsi desain.⁴⁹ Berikut fitur-fitur yang terdapat pada aplikasi *canva*, yaitu:

- 1) Elemen, Fitur elemen ini sangat membantu dalam menyusun desain yang menarik. Canva menyediakan berbagai macam bentuk yang dapat ditempelkan dalam desain. Elemen yang disediakan oleh Canva mulai dari elemen yang sangat sederhana seperti garis, lingkaran, oval, dan lain

⁴⁷ Adriani Kala Lembang, "Edukasi Pembuatan Desain Grafis Menarik Menggunakan Aplikasi Canva", *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 2, No. 2, (2021), h. 92.

⁴⁸ Nurhayati, N., Vianty, M., Nisphi, M. L., & Sari, D. E. (2022). Pelatihan dan pendampingan desain dan produksi media pembelajaran berbasis aplikasi canva for education bagi guru bahasa di Kota Palembang. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 171-180.

⁴⁹ Mayasari, M., Djibu, R., Nurchayati, N., Fayola, A. D., & Hakim, M. L. (2023). Pelatihan Penggunaan Fitur Canva dalam Pembuatan Media Pembelajaran. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 6913-6919.

sebagainya hingga elemen yang bersifat kompleks seperti kartun anak-anak, dewasa, dan berbagai macam elemen kompleks lainnya.

- 2) Teks (*font*), pada aplikasi canva tersedia Jenis dan ukuran font yang disediakan juga sangat variatif sehingga pengguna dapat berkreasi sesuai dengan keinginan.
- 3) Foto, Gambar yang dapat ditempelken dalam desain tidak hanya elemen, namun Canva juga menyediakan fitur foto yang disediakan dalam jumlah yang banyak dan beragam, sehingga pengguna dapat memilih foto yang sesuai dengan desain.
- 4) Upload Foto, Selain menggunakan berbagai foto yang telah disediakan di Canva, pengguna juga dapat memilih untuk mengunggah foto yang diinginkan untuk ditempelkan dalam desain. Fitur upload foto ini memungkinkan penggunanya untuk dapat berkreasi menggunakan hasil foto yang diabadikan secara mandiri, maupun foto unik yang tidak disediakan oleh canva, seperti logo perusahaan.
- 5) Bagan, Canva juga menyediakan fitur bagan untuk memudahkan pengguna dalam membuat desain yang membutuhkan info grafis dalam bentuk bagan. Bagan disediakan dalam beberapa bentuk yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna.
- 6) Template, aplikasi canva menyediakan ribuan template yang dapat digunakan di berbagai ukuran desain yang akan dibuat. Karya dapat dibuat dalam berbagai macam ukuran, mulai dari ukuran postingan instagram, feed instagram, poster, A4, power point (PPT) dan lain sebagainya. Dimana dalam

setiap ukuran tersebut, canva menyediakan berbagai macam template dengan latar belakang dan font yang menarik.

6. Aqidah dan Akhlak

a. Pengertian Aqidah

Aqidah menurut etimologi, adalah ikatan, atau sangkutan. Disebut demikian, karena ia mengikat dan menjadi sangkutan atau gantungan segala sesuatu. Secara teknis aqidah adalah iman atau keyakinan.⁵⁰ Setelah terbentuk menjadi kata, aqidah berarti perjanjian yang teguh dan kuat, terpatrit dan tertanam didalam lubuk hati yang paling dalam. Secara terminologis berarti *credo, creed*, atau keyakinan hidup iman dalam arti khas yakni pengikraran yang bertolak dari hati.⁵¹

Jamil Shaliba dalam Kitab Mu“jam al-Falsafi, mengartikan aqidah (secara bahasa) adalah menghubungkan dua sudut sehingga bertemu dan bersambung secara kokoh. Ikatan tersebut berbeda dengan terjemahan kata *ribath* yang berarti juga ikatan, tetapi ikatan yang mudah dibuka, karena akan mengandung unsur yang membahayakan. Pada bidang perundang-undangan akidah berarti menyepakati antara dua perkara atau lebih yang harus dipatuhi bersama.⁵²

Sebagian ulama fiqih mendefinisikan aqidah sebagai sesuatu yang diyakini dan dipegang teguh, sukar sekali untuk diubah. Ia beriman berdasarkan dalil-dalil yang sesuai dengan kenyataan, seperti beriman kepada Allah, kitab-kitab Allah,

⁵⁰ Mohammad Daud Ali, “*Pendidikan Agama Islam*”, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2011), h. 199.

⁵¹ Muhammad Alim, “*Pendidikan Agama Islam*”, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h. 124.

⁵² Muhammad Alim, “*Pendidikan Agama Islam*”, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h. 125.

dan Rasul-rasul Allah, adanya kadar baik dan buruk, dan adanya hari kiamat.⁵³ Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa aqidah ialah kepercayaan yang meresap ke dalam hati, dengan penuh keyakinan, tidak bercampur dengan keraguan, serta memberi pengaruh bagi pandangan hidup, tingkah laku dan perbuatan sehari-hari.

Sesuai dengan perspektif Agama Islam dimana Allah Swt. menjelaskan mengenai aqidah. Sebagaimana firman-Nya di dalam QS. Al-Baqarah/1:177:

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ
الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَآتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَى
وَالْيَتَامَى وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ
وَآتَى الزَّكَاةَ وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ
وَحِينَ الْبَأْسِ أُولَى الْبَأْسِ الَّذِينَ صَدَقُوا وَأُولَىٰ إِلَٰهِكُمْ هُمُ الْمُتَّقُونَ ﴿١٧٧﴾

Terjemahnya:

"Kebajikan itu bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat, melainkan kebajikan itu ialah (kebajikan) orang yang beriman kepada Allah, hari Akhir, malaikat-malaikat, kitab suci, dan nabi-nabi; memberikan harta yang dicintainya kepada kerabat, anak yatim, orang miskin, musafir, peminta-minta, dan (memerdekakan) hamba sahaya; melaksanakan salat; menunaikan zakat; menepati janji apabila berjanji; sabar dalam kemelaratan, penderitaan, dan pada masa peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa."⁵⁴

Amalan baik tidaklah terbatas pada shalat menghadap ke timur atau barat saja, namun amalan kebaikan adalah beriman kepada Allah, hari kiamat, para malaikat, kitab-kitab Allah, dan semua rasul tanpa membedakan;

⁵³ Muhammad Abdul Qadir Ahmad, *"Metedologi Pengajaran Agama Islam"*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), h. 116.

⁵⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta Timur: Ummul Quran', 2019), 597.

memberikan harta yang dicintai kepada para kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir yang kehabisan bekal, orang yang meminta pertolongan, dan budak yang ingin menebus dirinya dari perbudakan; mendirikan shalat pada waktunya; membayar zakat kepada yang berhak menerimanya; menepati janji; serta bersabar dalam menghadapi kemiskinan, penyakit, dan kecamuk peperangan. Orang-orang yang memiliki ciri-ciri tersebut akan mendapat derajat yang tinggi, mereka adalah orang-orang yang membuktikan keimanannya dengan perkataan dan perbuatan yang takut terhadap siksaan Allah.

Pada prosesnya, keyakinan tersebut harus langsung, tidak boleh melalui perantara. Akidah demikian yang akan melahirkan bentuk pengabdian hanya pada Allah, berjiwa bebas, merdeka dan tidak tunduk pada manusia dan makhluk Tuhan yang lainnya. Akidah dalam Islam meliputi keyakinan dalam hati tentang Allah sebagai Tuhan yang wajib disembah; ucapan dengan lisan dalam bentuk dua kalimah syahadat; dan perbuatan dengan amal saleh.⁵⁵

b. Pengertian Akhlak

Akhlak dalam Islam mulai dari akhlak yang berkaitan dengan diri pribadi, keluarga, sanak famili, tetangga, masyarakat, lalu akhlak yang berkaitan dengan flora dan fauna hingga akhlak yang berkaitan dengan alam yang luas ini. Akhlak merupakan salah satu khazanah intelektual muslim yang kehadirannya hingga saat

⁵⁵ Muhammad Alim, "*Pendidikan Agama Islam*", (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h. 125.

ini semakin dirasakan. Secara historis dan teologis akhlak tampil mengawal dan memandu perjalanan hidup manusia agar selamat dunia akhirat.⁵⁶

Secara bahasa pengertian akhlak diambil dari bahasa arab yang berarti perangai, tabiat, adat, (diambil dari kata dasar khuluqun), dan kejadian, buatan, ciptaan, (diambil dari kata dasar khalqun). Adapun pengertian akhlak secara terminologis, para ulama telah banyak mendefinisikan diantaranya Ibn Maskawaih dalam bukunya Tahdzib al-Akhlaq, beliau mendefinisikan akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa terlebih dahulu melalui pemikiran dan pertimbangan. Selanjutnya Imam al-Ghazali dalam kitabnya Ihya' Ulum al-Din menyatakan bahwa akhlak adalah gambaran tingkah laku dalam jiwa yang dari padanya lahir perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.⁵⁷

Menurut Sidi Ghazalba akhlak adalah sikap kepribadian yang melahirkan perbuatan manusia terhadap Tuhan dan manusia, diri sendiri dan makhluk lain sesuai dengan suruhan dan larangan serta petunjuk al-Qur'an dan Hadis.⁵⁸ Selain dengan kata-kata tersebut dalam kamus besar Bahasa Indonesia, perkataan akhlak sering juga disamakan dengan kesusilaan atau sopan santun. Bahkan supaya kedengarannya lebih „modern“ dan „mendunia“, perkataan akhlak kini sering

⁵⁶ Muhammad Alim, *"Pendidikan Agama Islam"*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h. 149.

⁵⁷ Muhammad Alim, *"Pendidikan Agama Islam"*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h. 151.

⁵⁸ Aminuddin, *"Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam"*, (Jakarta: Graha Ilmu, 2006), h. 94.

diganti dengan kata moral dan etika. Pergantian itu sah-sah saja dilakukan, asal orang mengetahui dan memahami perbedaan arti kata-kata yang dimaksud.⁵⁹

Pendidikan akhlak berkisar tentang persoalan kebaikan dan kesopanan, tingkah laku yang terpuji serta berbagai persoalan yang timbul dalam kehidupan sehari-hari dan bagaimana seharusnya seorang siswa bertingkah laku. Pendidikan akhlak didasarkan pada ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis Rasul, serta memberikan contoh-contoh yang baik yang harus diikuti. Jika diteliti isi Al-Qur'an akan kita jumpai ajaran yang mengajak berbuat baik dan mencegah perbuatan yang buruk. Al-Qur'an memberikan pengertian tentang kebaikan dan kejahatan sebagai berikut: "kebaikan ialah setiap perintah Allah untuk mengerjakannya, sedangkan kejahatan ialah setiap larangan Allah untuk mengerjakannya".⁶⁰

Allah tidak akan memerintah manusia kecuali hal-hal yang baik bagi mereka dan tidak akan melarang sesuatu kecuali ada hal-hal yang jelek bagi mereka. Firman Allah Subhanahu wa Ta'ala dalam QS. An-Nahl/16:90.

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَائِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ
وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ٩٠

Terjemahnya:

"Sesungguhnya Allah menyuruh berlaku adil, berbuat kebajikan, dan memberikan bantuan kepada kerabat. Dia (juga) melarang perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pelajaran kepadamu agar kamu selalu ingat."⁶¹

⁵⁹ Mohammad Daud Ali, *"Pendidikan Agama Islam"*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2011), h. 353.

⁶⁰ Muhammad Abdul Qadir Ahmad, *"Metedologi Pengajaran Agama Islam"*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), h. 201.

⁶¹ Al-Qur'an Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta : Lajnah, 2018)

Sesungguhnya ayat tersebut terdiri dari beberapa kalimat saja, namun ia mengandung berbagai kebajikan yang diperintahkan Allah dan kejahatan yang dilarang-Nya. Ibnu Mas‘ud mengatakan, “akhlak yang baik yang diamalkan di masa Jahiliyah sesuai dengan perintah Allah dalam ayat ini. Demikian pula kejahatan yang dilarang-Nya.”

Berdasarkan ayat tersebut maka Allah Swt. mempertegas kembali kepada umat-Nya dengan memberikan petunjuk tentang bagaimana cara menghadapi orang lain dengan baik. Berikut firman Allah.Swt pada Surah Al-A’raf / 199:

خُذِ الْعَفْوَ وَأْمُرْ بِالْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ الْجَاهِلِينَ ﴿١٩٩﴾

Terjemahnya:

“Jadilah pemaaf, perintahkan (orang-orang) pada yang makruf, dan berpalinglah dari orang-orang bodoh”

Pada ayat tersebut Allah Swt. memerintahkan Rasul-Nya, agar berpegang teguh pada prinsip umum tentang moral dan hukum. Sikap Pemaaf dan berlapang dada Allah swt menyuruh Rasul-Nya agar beliau memaafkan dan berlapang terhadap perbuatan, tingkah laku dan akhlak manusia dan janganlah beliau meminta dari manusia apa yang sangat sukar bagi mereka sehingga mereka lari dari agama. Allah memerintahkan kepada Rasul-Nya, agar menghindarkan diri dari orang-orang jahil, tidak melayani mereka, dan tidak membalas kekerasan mereka dengan kekerasan pula.

Sasaran pengajaran akhlak sebenarnya ialah keadaan jiwa, tempat berkumpul segala rasa, pusat yang melahirkan berbagai karsa, dari sana kepribadian terwujud, disana iman tertanam. Dengan demikian tidak salah jika

pada sekolah kedua bidang pembahasan ini dijadikan satu bidang studi yang dinamakan bidang studi “Aqidah Akhlak”.

Jadi mata pelajaran Aqidah Akhlak mengandung arti pembelajaran yang membicarakan tentang keyakinan dari suatu kepercayaan dan nilai suatu perbuatan baik atau buruk, yang dengannya diharapkan tumbuh suatu keyakinan yang tidak dicampuri keragu-raguan serta perbuatannya dapat dikontrol oleh ajaran agama.

c. Fungsi Pembelajaran Aqidah dan Akhlak

Berikut adalah fungsi dari pembelajaran aqidah dan akhlak :

- 1) Menuntun dan mengemban dasar ketuhanan yang dimiliki manusia sejak lahir. Manusia sejak lahir telah memiliki potensi keberagamaan (fitrah), sehingga sepanjang hidupnya membutuhkan agama dalam rangka mencari keyakinan terhadap Tuhan.
- 2) Memberikan ketenangan dan ketenteraman jiwa. Agama sebagai kebutuhan fitrah akan senantiasa menuntut dan mendorong manusia untuk terus mencarinya. Aqidah memberikan jawaban yang pasti sehingga kebutuhan rohaninya dapat terpenuhi.
- 3) Memberikan pedoman hidup yang pasti.

Keyakinan terhadap Tuhan memberikan arahan dan pedoman yang pasti sebab akidah menunjukkan kebenaran keyakinan yang sesungguhnya. Akidah memberikan pengetahuan asal dan tujuan hidup manusia sehingga kehidupan manusia akan lebih jelas dan lebih bermakna.

d. Tujuan Pembelajaran Aqidah dan Akhlak

Sasaran pengajaran Aqidah Akhlak ialah untuk mewujudkan maksud-maksud sebagai berikut:

- 1) Memperkenalkan kepada murid akan kepercayaan yang benar, yang menyelamatkan mereka dari siksaan Allah Ta'ala.
- 2) Memperkenalkan tentang rukun iman, ketaatan kepada Allah, dan beramal dengan amal yang baik untuk kesempurnaan iman mereka.

e. Ruang Lingkup Pembelajaran Aqidah dan Akhlak

Ruang lingkup pembelajaran aqidah akhlak adalah sama dengan ruang lingkup ajaran Islam itu sendiri, khususnya yang berkaitan dengan pola hubungan. Aqidah Akhlak dalam ajaran Islam mencakup berbagai aspek, dimulai terhadap Allah, hingga kepada sesama makhluk (manusia, binatang, tumbuh-tumbuhan, dan benda-benda tak bernyawa).⁶²

1) Aqidah dan Akhlak Terhadap Allah SWT

Aqidah Akhlak terhadap Allah diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk, kepada Tuhan sebagai khalik. Sikap atau perbuatan tersebut memiliki ciri-ciri perbuatan akhlaki. Abuddin Nata menyebutkan sekurang-kurangnya ada empat alasan mengapa manusia perlu berakhlak kepada Allah, yaitu: pertama, karena Allah telah menciptakan manusia. Dengan demikian sudah sepantasnya manusia berterima kasih kepada yang menciptakan-nya.

⁶² Muhammad Alim, *"Pendidikan Agama Islam"*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h.152.

Kedua, karena Allah yang telah memberi perlengkapan panca indera, berupa pendengaran, penglihatan, akal pikiran dan hati sanubari, di samping anggota badan yang kokoh dan sempurna. Perlengkapan itu diberikan kepada manusia agar manusia mampu mengembangkan ilmu pengetahuan.

Ketiga, karena Allah yang menyediakan berbagai bahan dan sarana yang diperlukan bagi kelangsungan hidup manusia, seperti bahan makanan yang berasal dari tumbuh-tumbuhan, air, udara, binatang ternak, dan lain sebagainya.

Keempat, Allah yang telah memuliakan manusia dengan diberikannya kemampuan menguasai daratan dan lautan. Bagi Allah dihormati atau tidak, tidak akan mengurangi kemuliaan-Nya. Akan tetapi sebagai makhluk ciptaan-Nya, sudah sewajarnya manusia menunjukkan sikap akhlak yang pas kepada Allah.⁶³

2) Aqidah dan Akhlak Terhadap Manusia

Untuk pegangan operasional dalam menjalankan pendidikan keagamaan, kiranya nilai-nilai akhlak terhadap sesama manusia (nilai-nilai kemanusiaan) berikut ini patut sekali untuk dipertimbangkan, antara lain yaitu:

- a) Silaturahmi, yaitu pertalian rasa cinta kasih antara sesama manusia, khususnya antar saudara, kerabat, handai taulan, tetangga dan sebagainya.
- b) Persaudaraan (ukhuwah), yaitu semangat persaudaraan, lebih-lebih antara sesama kaum beriman (biasa disebut ukhuwah islamiyah).
- c) Persamaan (al-musawah), yaitu pandangan bahwa semua manusia sama harkat dan martabatnya. Tanpa memandang jenis kelamin, ras dan suku bangsa.

⁶³ Muhammad Alim, *"Pendidikan Agama Islam"*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h.153.

- d) Adil, yaitu wawasan yang seimbang (balanced) dalam memandang, menilai, atau menyikapi sesuatu atau seseorang.
 - e) Baik sangka (husnuzh-zhan), yaitu sikap penuh baik sangka kepada sesama manusia. Berdasarkan ajaran agama, pada hakikat aslinya bahwa manusia itu adalah baik, karena diciptakan Allah dan dilahirkan atas fitrah.
 - f) Rendah hati (tawadhu,,), yaitu sikap yang tumbuh karena keinsafan bahwa segala kemuliaan hanya milik Allah SWT.
 - g) Tepat janji (al-wafa“) salah satu sifat orang yang benar-benar beriman ialah sikap yang selalu menepati janji bila membuat perjanjian.
 - h) Lapang dada (insyiraf), yaitu sikap penuh kesediaan menghargai pendapat dan pandangan orang lain. Al-Qur“an menuturkan sikap insyiraf ini merupakan akhlak Nabi SAW.
 - i) Dapat dipercaya (al-amanah), salah satu konsekuensi iman ialah amanah atau penampilan diri yang dapat dipercaya.
 - j) Perwira (,, iffah atau ta“affuf), yaitu sikap penuh harga diri namun tidak sombong, tetap rendah hati, dan tidak mudah menunjukkan sikap memelas atau iba.
 - k) Hemat (qawamiyah), yaitu sikap tidak boros (israf) dan tidak pula kikir (qatr) dalam menggunakan harta, melainkan sedang (qawam) antara keduanya.
 - l) Dermawan (al-munfiqun, menjalankan infaq), yaitu sikap kaum beriman yang memiliki kesediaan yang besar untuk menolong sesama manusia.⁶⁴
- f. Pengaruh Mata Pelajaran Aqidah dan Akhlak Terhadap Moral Keagamaan

⁶⁴ Muhammad Alim, “*Pendidikan Agama Islam*”, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h.157.

Sebagaimana telah diuraikan pada bahasan sebelumnya, bahwa mata pelajaran aqidah dan akhlak sangat berpengaruh pada moral keagamaan peserta didik. Pendidikan akhlak merupakan suatu proses mendidik, memelihara, membentuk, dan memberikan latihan mengenai akhlak dan kecerdasan berpikir baik yang bersifat formal maupun informal yang didasarkan pada ajaran-ajaran Islam.

Mata pelajaran adalah pelajaran yang harus diajarkan atau dipelajari sedangkan aqidah adalah kepercayaan yang mantap dan keputusan yang tegas yang tidak bisa dihindari kebimbangan, akhlak sendiri adalah sikap yang melekat pada diri seseorang dan secara spontan diwujudkan dalam tingkah laku dan perbuatan. Moral keagamaan artinya kondisi mengenai spiritual, perbuatan, sikap, kewajiban dan lain sebagainya.

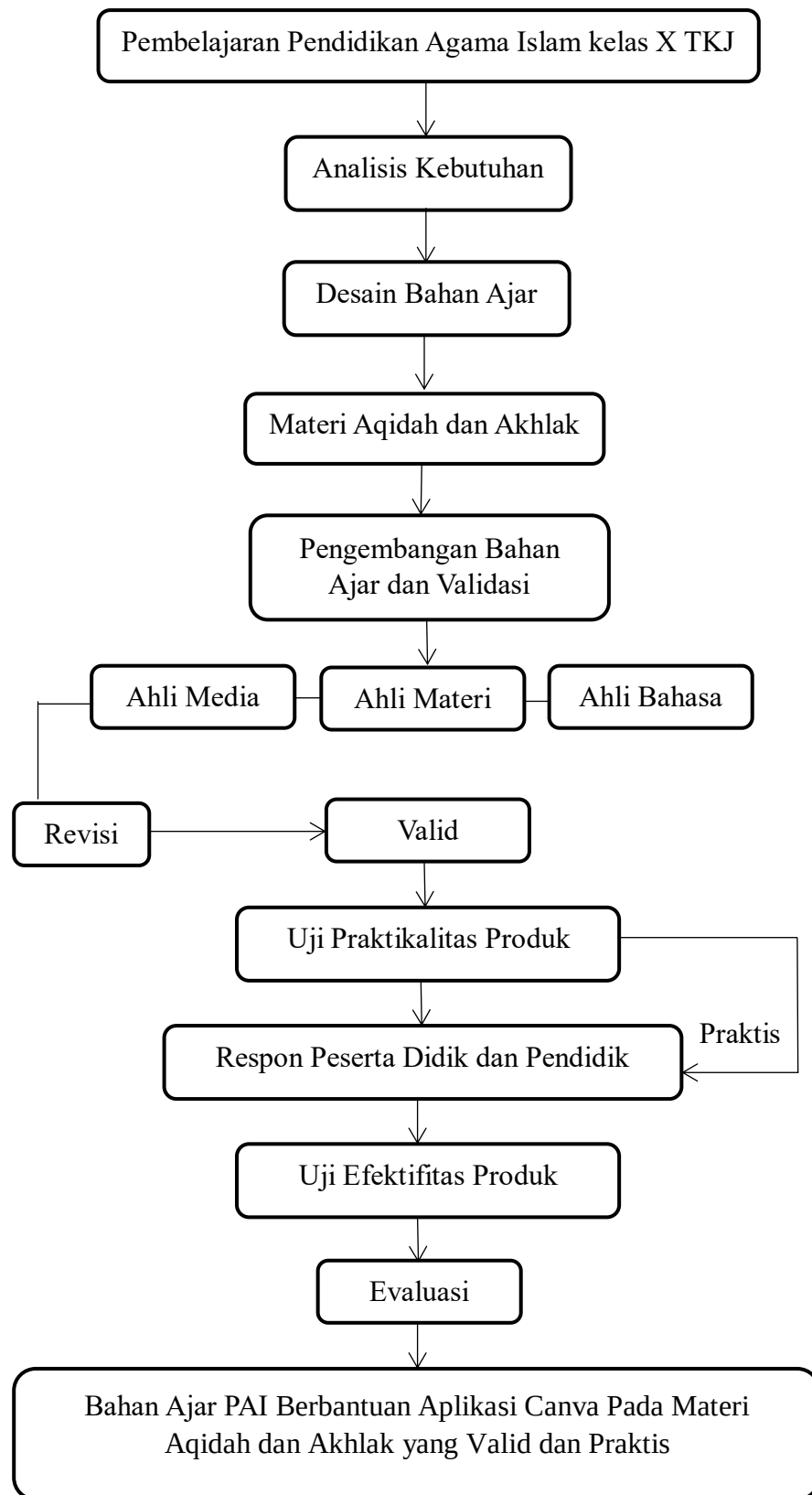
Adanya mata pelajaran aqidah akhlak ini diharapkan mampu membantu mengatasi pelanggaran-pelanggaran moral yang dilakukan oleh peserta didik. Adapun mata pelajaran aqidah akhlak itu sendiri memberikan pendidikan untuk merubah akhlak yang jelek menjadi akhlak yang baik, karena perkembangan zaman semakin pesat menjadikan anak salah pergaulan yang akhirnya menjadi kurangnya pendidikan moral pada anak.

C. Kerangka Pikir

Salah satu aspek yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran di sekolah adalah komunikasi yang baik antara pendidik dan peserta didik atau antara peserta didik dengan peserta didik lainnya. Selain itu, suasana yang baik juga mempengaruhi keaktifan dan keberhasilan belajar peserta didik. Maka

pemilihan teknik dan strategi yang mampu menghilangkan suasana jenuh dalam proses pembelajaran sangatlah penting bagi keberhasilan peserta didik.

Berdasarkan uraian diatas peneliti mencoba mengembangkan media pembelajaran berupa bahan ajar pada pembelajaran PAI. Pada tahap pengembangannya mengacu pada model pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan yakni tahap *Analysis* (Analisis), *design* (perancangan), *development* (Pengembangan), *Implementation* (implementasi) Adapun produk yang dihasilkan pada penelitian ini yaitu buku bahan ajar elektronik pembelajaran. Berikut ini penjelasannya dalam bentuk bagan.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

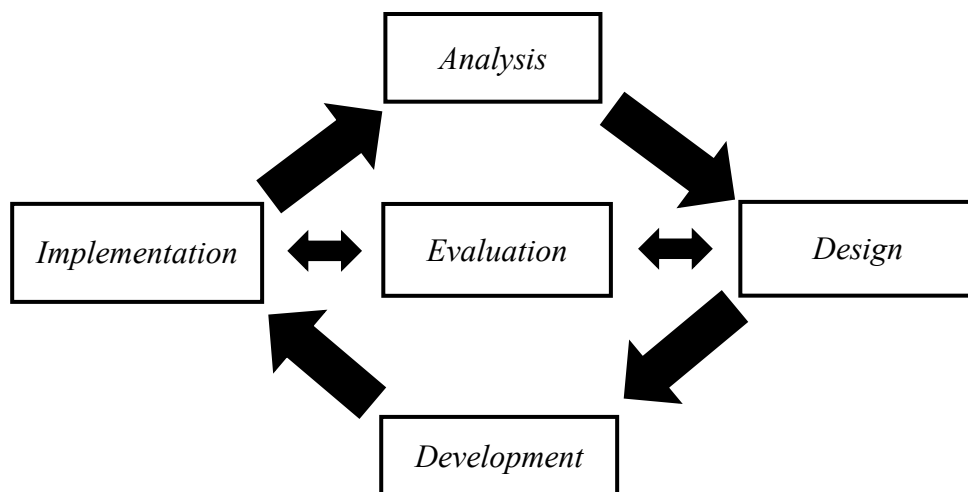
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau biasa disebut dengan *Research and Development (R&D)*. Penelitian pengembangan adalah penelitian yang dilakukan dengan menghasilkan produk tertentu kemudian menguji keefektifan produk tersebut berdasarkan analisis kebutuhan.

Adapun model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu *analysis* (analisis), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi). Pada pengembangan bahan ajar perlu diperhatikan model pengembangannya guna memastikan kualitas bahan ajar dalam menunjang efektifitas pembelajaran. Berikut tahapan model ADDIE, Yaitu:



Gambar 3.1 Tahapan model pengembangan ADDIE

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SMKN 3 Luwu tepatnya di Jl. Poros Palopo-Masamba Km. 16, Kalibamamase, Kecamatan Walenrang, Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian dilakukan pada tahun 2024.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas X TKJ SMKN 3 Luwu. Adapun objek penelitian adalah bahan ajar berupa bahan ajar pendidikan agama Islam berbantuan aplikasi canva materi aqidah dan akhlak Allah yang diharapkan dapat mengoptimalisasikan pembelajaran.

D. Prosedur Pengembangan

Perosedur pengembangan pada penelitian menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahap pengembangan yaitu *analysis* (analisis), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi). Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan penelitian dalam pengembangan e-modul antara lain:

1. Tahapan Penelitian Pendahuluan (*Analysis*)

Tahap penelitian pendahuluan merupakan tahap awal dalam penelitian dimana peneliti akan melakukan kegiatan observasi secara langsung di lokasi penelitian yakni di SMKN 3 Luwu pada peserta didik kelas X TKJ. Ada beberapa hal yang harus dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian pendahuluan yaitu:

a. Analisis Kebutuhan

Pada tahap pertama dilakukan analisis kebutuhan selama proses pembelajaran pada peserta didik kelas X TKJ.

b. Analisis kurikulum

Pertama peneliti menganalisis karakteristik kurikulum agar media pembelajaran yang dikembangkan sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Pada tahap kedua peneliti akan merancang media pembelajaran sesuai dengan informasi yang didapatkan pada tahap analisis. Perancangan media pembelajaran menggunakan aplikasi canva. Pada tahap perancangan bahan ajar terdapat komponen-komponen yang memudahkan peserta didik untuk memahami materi aqidah dan akhlak. Adapun tahap perancangan ini meliputi:

a. Pembuatan Desain Bahan Ajar Berbantuan Aplikasi Canva

Pertama, dilakukan desain dan kegiatan perancangan bahan ajar yang meliputi :

- 1) Menentukan spesifikasi bahan ajar.
- 2) Mengumpulkan sumber ajaran sebagai referensi, ilustrasi, dan materi yang akan digunakan untuk menghasilkan bahan ajar.
- 3) Membuat inti dari isi bahan ajar yang memuat materi akidah dan akhlak.
- 4) Merancang bahan evaluasi belajar dengan pendekatan pembelajaran.

b. Penyusunan Instrumen

Selanjutnya, dilakukan penyusunan instrumen validasi yang nantinya akan diberikan kepada beberapa validator.

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Tahap pengembangan adalah tahap realisasi produk. Pada tahap pengembangan bahan ajar dilakukan sesuai dengan tahap perancangan yang meliputi:

a. Pembuatan Draf Bahan Ajar Berbantuan Aplikasi Canva

Pada tahap pertamadilakukan penggabungan semua desain awal bahan ajar yang dibuat dengan aplikasi canva.

b. Uji Validasi Bahan Ajar

Pada tahap kedua, dilakukan uji validasi bahan ajar oleh beberapa validator untuk mengetahui tingkat kelayakan dan valid tidaknya produk yang dikembangkan sebagai bahan ajar.

c. Revisi Validasi Bahan Ajar

Setelah melakukan validasi produk dari beberapa validator maka peneliti akan melakukan revisi sesuai dengan hasil penilaian dan masukan yang diberikan oleh validator.

4. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Peneliti melakukan tahapan uji coba produk. Tahap implementasi dilakukan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap media pembelajaran yang dikembangkan.

5. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Peneliti melakukan evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif dilakukan untuk melakukan data pada setiap tahapan yang digunakan pada

setiap penyempurnaan dan untuk evaluasi sumatif dilakukan pada akhir pengembangan untuk mengetahui pengaruh dan kualitas pengembangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan data validasi dan data praktilitas. Data validasi diperoleh dari lembar validasi oleh para ahli, sedangkan data praktilitas diperoleh dari uji praktilitas berupa angket respon pendidik yang telah diuji validitasnya terlebih dahulu.

1. Lembar Validasi Ahli Media

Kegunaan lembar validasi yaitu digunakan untuk menghasilkan data tentang kualitas bahan ajar pembelajaran. Adapun indikator penilaian produk yaitu, Kualitas bahan ajar, konsistensi pada bahan ajar, kegrafikan pada bahan ajar. Adapun aspek penilaiannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Validasi Media

No.	Aspek yang dinilai	Indikator
1.	Kualitas media	Kemenarikan desain <i>cover</i> Kesesuaian komponen warna Kualitas ilustrasi
2.	Konsisten	Kesesuaian Jenis dan Ukuran Teks selaras Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola Kesesuaian pemisahan antar paragraf jelas
3.	Kegrafikan	Kesesuaian jarak antar teks dan ilustrasi Kemenarikan bahan ajar Kesesuaian ilustrasi dengan materi Kesederhanaan (rapi dan teratur)

Berdasarkan aspek yang dinilai oleh validator ahli media dapat dijelaskan bahwa penilaian tersebut berfungsi untuk mencapai kevalidan media e-modul berbantuan aplikasi canva.

2. Lembar Validasi Ahli Materi

Lembar validasi ini berisi indikator yang akan dinilai oleh validator. Indikator yang dinilai meliputi format bahan ajar, kualitas isi bahan ajar, bahasa, dan penyajian bahan ajar,. Berikut aspek penilainya, yaitu:

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Validasi Materi

No.	Aspek yang dinilai	Indikator
1.	Kualitas Isi/ Materi	a. Materi dalam bahan ajar mudah dipahami b. Kesesuaian kegiatan belajar dalam penggunaan bahan ajar dengan kebutuhan belajar siswa c. Kebenaran konsep materi dalam bahan ajar d. Materi pada bahan ajar bermanfaat untuk menambah wawasan pengetahuan e. Kesesuaian ilustrasi (audio, gambar/karakter, animasi) dengan materi
2.	Bahasa	a. Penggunaan bahasa secara efektif dan efisien b. Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia c. Struktur kalimat mudah dipahami
3.	Penyajian/grafika	a. Kemampuan menarik perhatian siswa b. Kejelasan materi dan tugas

Berdasarkan aspek yang dinilai oleh validator materi dapat dijelaskan bahwa penilaian tersebut berfungsi untuk mencapai kevalidan materi terhadap media yang dikembangkan.

3. Lembar Ahli Bahasa

Lembar validasi ini berisi indikator penilaian terhadap produk yang dikembangkan. Adapun indikator yang dinilai meliputi kelayakan dari segi bahasa pada bahan ajar (lugas, komunikatif, kebahasaan, dan konsisten).

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Validasi Bahasa

No.	Aspek yang dinilai	Indikator
1.	Lugas	a. Ketepatan struktur kalimat b. Keefektifan kalimat c. Kebatuan istilah d. Kesesuaian Jenis dan Ukuran Teks selaras
2.	Komunikatif	a. Bahasa yang digunakan mudah dipahami b. Keefektifan penyampaian pesan/ informasi melalui ilustrasi c. Kemampuan dalam memotivasi siswa
3.	Kebahasaan	a. Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia b. Penggunaan bahasa secara efektif dan efisien
4.	Konsisten	a. Konsisten dalam penggunaan istilah b. Konsisten dalam penggunaan simbol

Berdasarkan aspek yang dinilai oleh validator bahasa dapat dijelaskan bahwa penilaian tersebut berfungsi untuk mengetahui kevalidan bahasa pada media yang dikembangkan.

4. Angket Praktikalitas

Angket uji praktikalitas disusun unntuk mengetahui bahwa media pembelajaran yang dikembangkan sudah memenuhi kriteria praktis atau belum.

Uji praktikalitas dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada pendidik dan peserta didik. Berikut aspek penilaian yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Praktikalitas Pendidik

No.	Indikator	Aspek yang dinilai
1.	Kelayakan isi	a. Kesesuaian media pembelajaran dengan penjelasan isi materi b. Ketepatan tujuan pembelajaran pada media bahan ajar c. Kemudahan memahami materi melalui bahan ajar
2.	Kelayakan bahasa	a. Bahasa yang digunakan mudah di pahami b. Bahasa yang digunakan pada media c. pembelajaran sudah baik dan benar d. Ketepatan struktur kalimat
3.	Kelayakan penyajian	a. Memudahkan proses pembelajaran b. Media Pembelajaran mudah digunakan c. Penggunaan bahan ajar membantu pendidik dalam menyampaikan materi
4.	Kelayakan Kefrafikan	a. Desain media pembelajaran menarik b. Komponen warna c. Kesesuaian ilustrasi gambar dengan materi

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Praktikalitas Peserta Didik

No.	Indikator	Aspek yang dinilai
1.	Kelayakan isi	a. Petunjuk penggunaan bahan ajar jelas b. Penyajian materi jelas c. Penggunaan bahan ajar mampu menarik perhatian peserta didik terhadap pembelajaran PAI
2.	Kemudahan penggunaan	a. Bahan ajar mudah dioperasikan pada laptop dan android b. Memudahkan pencarian bahan ajar melalui link interaktif
3.	Kelayakan penyajian	a. Peserta didik mampu mengukur ketercapaian secara mandiri b. Penyajian contoh sesuai dengan pokok materi c. Kejelasan konsep dan definisi pada bahan ajar d. Kemudahan memahami ilustrasi gambar yang tersedia pada bahan ajar
4.	Kelayakan Kegrafikan	a. Tampilan dan tata letak pada bahan ajar rapi b. Kombinasi warna pada bahan ajar menarik c. Penggunaan ilustrasi sesuai dengan materi

Berdasarkan tabel uji praktikalitas pendidik dan peserta didik dapat dijelaskan bahwa tahap uji praktikalitas digunakan untuk memperoleh informasi mengenai kepraktisan dari media yang dikembangkan.

F. Instrumen Penelitian

Angket atau kuesioner pada penelitian ini digunakan sebagai instrumen pengumpulan data. Angket tersebut digunakan pada tahapan *development* (mengembangkan) dan *evaluation* (mengevaluasi). Pada tahap mengembangkan,

angket digunakan untuk menguji modul pada ahli media dan ahli materi. Sedangkan untuk peserta didik sebagai pengguna, mengisi angket setelah menggunakan modul tersebut.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dapat dikatakan sebagai salah satu kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden dan sumber data lain dikumpulkan. Hasil penelitian data yang diperoleh akan dianalisis melalui dua teknik analisis statistik sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif Kualitatif

Teknik yang digunakan untuk mengolah data hasil review dari ahli pendidikan agama Islam, ahli desain media pembelajaran, guru dan dosen pembimbing. Teknik analisis data ini dilakukan dengan mengelompokkan informasi-informasi dari data kualitatif berupa saran, kritikan, serta tanggapan yang terdapat pada angket dan hasil wawancara. Hasil analisis nantinya akan digunakan untuk merevisi produk.

2. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Teknik yang digunakan untuk mengolah data yang diperoleh melalui lembar validasi dan angket praktikalitas.

a. Teknik Analisis Data Validasi

Teknik analisis data validasi diperoleh dari tabulasi oleh dua validator yang kompeten mengenai kesesuaian materi dan media dalam produk yang dikembangkan. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam proses analisis data

kevalidan adalah pengisian lembar validasi setiap instrumen yang diberikan oleh validator untuk kemudian diisi dengan tanda (√) pada skala likert 1-4.⁶⁵

Tabel 3.6 Skala Likert

Skor	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Setuju
4	Sangat Setuju

Berdasarkan lembar validasi yang telah diisi oleh validator maka dapat ditentukan validasinya dengan rumus persentase sebagai berikut:

$$V = \frac{\Sigma \text{Skor yang diberikan validator}}{\text{Skor tertinggi}} \times 100\%$$

Untuk menginterpretasi nilai validitas, maka digunakan pengklasifikasian validitas sebagaimana yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3.7 Kriteria Penilaian Uji Validitas Ahli⁶⁶

Interval	Kriteria Kelayakan	Keterangan
81% - 100%	Sangat Valid	Tidak Revisi
61% - 80%	Valid	Tidak Revisi
41% - 60%	Cukup Valid	Revisi Bagian
21% - 40%	Kurang Valid	Revisi Ulang dan Pengkajian Ulang Materi
0% - 20%	Tidak Valid	Revisi Total

⁶⁵ Sugiono, “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D”, (Bandung: Alfabeta, 2015).

⁶⁶ Sugiyono, “Metode Penelitian Pengembangan”, (Bandung: Alfabeta, 2019).

b. Teknik Analisis Data Praktikalitas

Teknik analisis data praktikalitas yaitu dari hasil tabulasi oleh pendidik yang kemudian dicari persentasinya dengan rumus:⁶⁷

$$\text{Persentase} = \frac{\Sigma \text{Skor per item}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Berdasarkan hasil persentase kemudian dikategorikan sesuai dengan kategori praktikalitas instrumen e-modul pembelajaran berikut:

Tabel 3.8 Kategori Uji Praktikalitas Produk.⁶⁸

Interval	Kriteria
81% - 100%	Sangat Praktis
61% - 80%	Praktis
41% - 60%	Cukup Praktis
21% - 40%	Kurang Praktis
0% - 20%	Tidak Praktis

c. Teknik Analisis Keefektivan

Bahan ajar berbantuan canva dapat dilihat keefektivannya dari nilai rata-rata hasil belajar siswa dengan memenuhi ketuntasan klasikal yaitu 75%. Apabila dari setiap siswa memperoleh skor ≥ 75 dari 100 skor maksimum maka telah mencapai nilai ketuntasan. Selanjutnya ketuntasan klasikal dapat dicapai jika 75% dari jumlah siswa di kelas telah mencapai skor ≥ 75 . Ketuntasan klasikal dapat dihitung dengan rumus:

$$KK (\%) = \frac{\Sigma ST}{n}$$

⁶⁷ Doni Tri Putra Yanto, "Praktikalitas Media Pembelajaran Interaktif Pada Proses Pembelajaran Rangkaian Listrik", *Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi*, Vol 1 No.19, (2019): h. 79.

⁶⁸ Sugiyono, "Metode Penelitian Pengembangan", (Bandung: Alfabeta, 2019) h.165.

Keterangan :

KK (%) = Ketuntasan Klasikal

ST = Jumlah Siswa yang mencapai KKM

n = Jumlah Siswa di Kelas⁶⁹

Bahan ajar dikatakan efektif apabila hasil belajar siswa mencapai ketuntasan klasikal $\geq 75\%$ dari jumlah siswa dikelas yang mencapai skor ≥ 75 .

⁶⁹ Muhammad Afandi, "*Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar*", (Jakarta: Unissula Press, 2015), h. 82.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Pengembangan Produk

Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk berupa bahan ajar pada Pendidikan Agama Islam berbantuan aplikasi Canva. Penelitian dilakukan pada peserta didik kelas X di SMKN 3 Luwu dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan (valid, praktis, dan efektif) bahan ajar yang mengacu pada model pengembangan ADDIE yang terdapat 5 (lima) tahapan pengembangan. Berikut hasil penelitian ini, yaitu:

a. Tahap Analisis (*Analyze*)

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang menggunakan instrumen angket pendidik dan peserta didik, peneliti memperoleh informasi bahwa penggunaan bahan ajar sangat mendukung peserta didik dalam memahami materi pembelajaran, menyampaikan materi dengan menggunakan bahan ajar dapat mengefisienkan waktu dan tenaga. Perolehan informasi tersebut berdasarkan dua kegiatan, yaitu analisis kebutuhan dan analisis tujuan pembelajaran.

Adapun angket analisis kebutuhan terhadap pendidik sebagai berikut.

Tabel 4.2 Analisis Kebutuhan Pendidik

No.	Indikator	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Apakah peserta didik selalu mengalami rasa bosan atau jenuh selama proses pembelajaran PAI?		√
2.	Apakah Bapak/Ibu menggunakan metode ceramah saat menyampaikan materi pembelajaran PAI?	√	
3.	Apakah Bapak/Ibu menggunakan media pembelajaran saat menyampaikan materi pembelajaran PAI?	√	
4.	Apakah Bapak/Ibu pernah membuat media pembelajaran berbentuk elektronik?		√
5.	Apakah Bapak/Ibu pernah menggunakan bahan berbentuk elektronik ?		√
6.	Menurut Bapak/ Ibu Apakah materi Akidah dan Akhlak sulit di pahami peserta didik?		√
7.	Menurut Bapak/Ibu apakah penggunaan bahan ajar dapat melancarkan proses pembelajaran PAI?		√

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat dipahami bahwa peserta didik tidak mengalami rasa bosan pada proses pembelajaran walaupun guru menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi pembelajaran, pendidik mengatakan bahwa media pembelajaran tidak cukup penting dalam menyampaikan materi pembelajaran PAI sehingga pendidik tidak menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu menyampaikan pesan yang terdapat pada materi pembelajaran karena peserta didik mampu memahami materi aqidah dan akhlak pada mata pelajaran PAI. Selanjutnya, hasil analisis kebutuhan peserta didik, dapat dilihat dari yaitu:

Tabel 4.3 Analisis Kebutuhan Peserta didik

No.	Indikator	Frekuensi		Persentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Apakah anda mempunyai <i>Smartphone</i> ?	18	0	100%	0%
2.	Apakah <i>Smartphone</i> menjadi kebutuhan utama anda?	16	2	88%	11%
3.	Apakah anda mendapatkan dampak negatif dan positif dari penggunaan <i>Smartphone</i> ?	18	0	100%	0%
4.	Apakah anda pernah menggunakan bahan ajar berbantuan <i>canva</i> dalam proses pembelajaran?	11	7	61%	39%
5.	Apakah anda memahami materi Akidah dan Akhlak dengan baik?	15	3	83%	17%
6.	Apakah anda menyukai proses pembelajaran yang terdapat media pembelajaran dalam menyampaikan materi?	18	0	100%	0%
7.	Apakah anda menginginkan media pembelajaran interaktif yang melibatkan audio, animasi, dan video selama proses pembelajaran?	14	4	78%	22%
8.	Apakah anda setuju jika terdapat media pembelajaran berupa bahan ajar berbantuan <i>canva</i> pada pembelajaran PAI materi Akidah dan Akhlak?	18	0	100%	0%

Berdasarkan hasil tabulasi analisis kebutuhan pada peserta didik kelas X TKJ A dapat dipahami bahwa secara keseluruhan peserta didik mempunyai *handphone*, sebagian dari mereka menjadikan *handphone* sebagai kebutuhan

utama mereka. Peserta didik memperoleh dampak negatif dan positif dari penggunaan *Handphone*, beberapa peserta didik pernah menggunakan bahan ajar berbantuan *canva*. Sebagian besar peserta didik memahami materi Akidah dan Akhlak dengan baik, peserta didik berpendapat bahwa penggunaan media pembelajaran pada proses pembelajaran sangat dibutuhkan. Kebutuhan peserta didik terhadap media pembelajaran yaitu media pembelajaran interaktif yang melibatkan audio, animasi, dan video. Adapun pendapat peserta didik terhadap kehadiran media pembelajaran pada materi akidah dan akhlak sangat dibutuhkan sebagai media yang menyampaikan pesan yang terdapat pada materi tersebut.

b. Tahap Perancangan (*Design*)

Peneliti merancang bahan ajar berbantuan *canva* untuk memberikan pemahaman secara optimal pada mata pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Aqidah dan Akhlak. Pada perancangan bahan ajar maka diperlukan komponen-komponen penyusunan bahan ajar Berikut rancangan bahan ajar, yaitu:

Tabel 4.4 *Storyboard* Bahan Ajar

No.	Board	Keterangan
1.	Tampilan Cover Judul Gambar Disusun oleh	Tampilan awal/ <i>cover</i> pada bahan ajar berbantuan <i>canva</i> terdapat judul materi pembelajaran, diperuntukkan pada mata pelajaran PAI, dan nama penulis.
2.	Kata Pengantar	Tampilan kata pengantar yang berisikan

No.	Board	Keterangan
-----	-------	------------

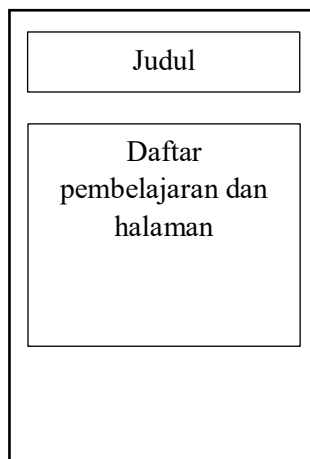
Judul

Isi

Penulis

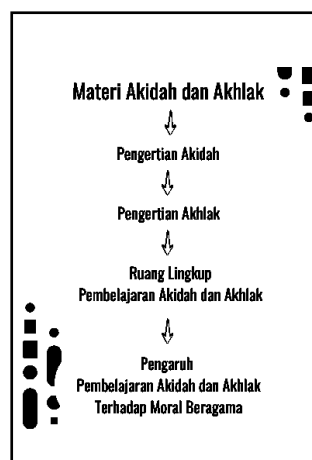
ucapat rasa syukur dan terima kasih.

3. Daftar Isi



Tampilan daftar isi bersifat interaktif sehingga memberikan kemudahan bagi pengguna untuk mencari pembahasan yang dibutuhkan.

4. Peta Konsep



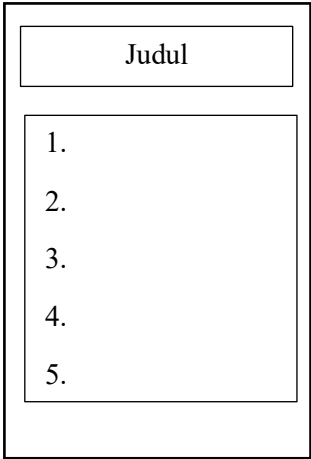
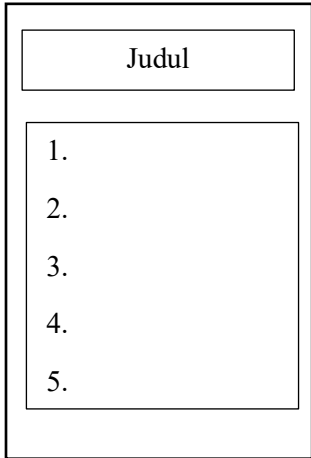
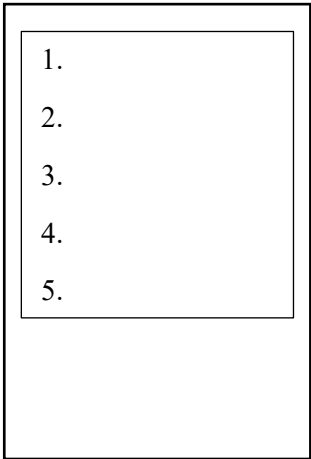
Tampilan peta konsep berisikan garis besar materi pembahasan mengenai akidah dan akhlak.

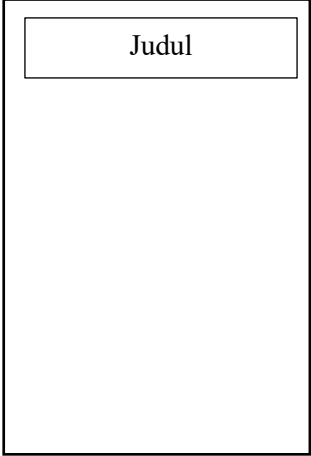
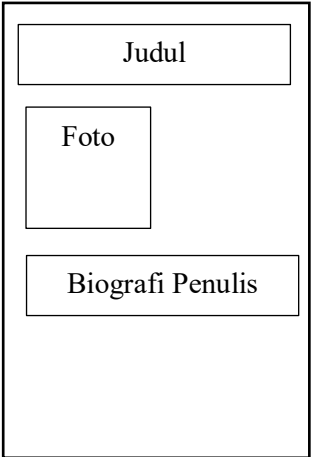
5. Pendahuluan

Tampilan pendahuluan bahan ajar berisikan



No.	Board	Keterangan
	Judul a. Kompetensi Dasar b. Deskripsi Materi c. Petunjuk Penggunaan	poin pokok materi, diantaranya kompetensi dasar, deskripsi materi, dan petunjuk penggunaan bahan ajar.
6.	Bagian Pembelajaran Judul a. Kegiatan Belajar b. Tujuan Pembelajaran	Tampilan kegiatan pembelajaran terdapat kegiatan belajar yang berguna untuk menyusun proses pembelajaran dan tujuan pembelajaran.
7.	Aktivitas belajar siswa Aktivitas 1 Aktivitas 2	a. Aktivitas pertama menunjukkan tampilan template untuk aktifitas peserta didik berdasarkan cerita b. Aktivitas kedua menunjukkan tampilan templet untuk aktivitas siswa dengan tampilan video mengenai materi akidah dan akhlak.

No.	Board	Keterangan
8.	Rangkuman 	Tampilan rangkuman berisikan ringkasan materi akidah dan akhlak yang bertujuan untuk mempermudah peserta didik memahami materi secara garis besar
9.	Soal 	Tampilan soal berisikan kegiatan tanya jawab yang berbentuk pilihan ganda
10.	Evaluasi 	Tampilan evaluasi erisikan tes formatif pilihan ganda sebanyak 15 nomor dan ditampilkan dalam bentuk <i>google form</i> yang dilengkapi dengan kunci jawaban

No.	Board	Keterangan
11.	Daftar Pustaka 	Tampilan daftar pustaka berisikan penulis yang berpendapat pada materi pembelajaran tentang akidah dan akhlak.
12.	Biodata Penulis 	Tampilan biodata penulis berisikan biografi penulis, terletak pada halaman akhir bahan ajar.

c. Tahap Pengembangan (*Development*)

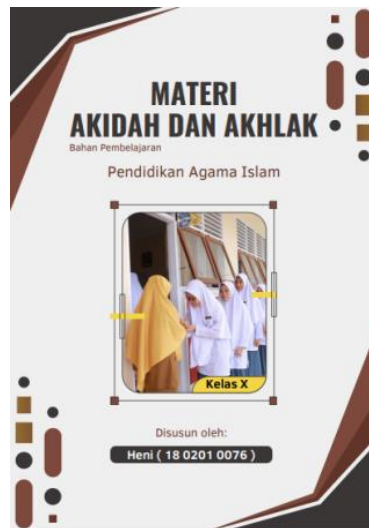
Pada tahap pengembangan peneliti melakukan penyempurnaan bahan ajar yang dirancang sebelumnya. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap pengembangan, sebagai berikut.

1) Pembuatan Draf Bahan Ajar

Pembuatan draf bahan ajar merupakan proses penyusunan bahan ajar berdasarkan kompetensi dasar. Penyusunan draft bahan ajar bertujuan

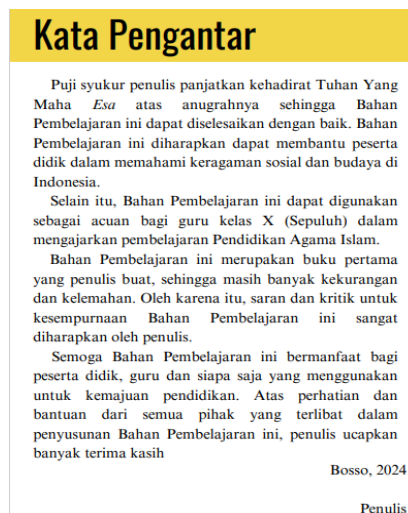
menyediakan draft suatu bahan ajar sesuai dengan KD yang telah ditetapkan berdasarkan analisis. Pembuatan draf dilakukan dengan menggabungkan semua hasil rancangan bahan ajar, berikut hasil rancangannya, yaitu:

a) Sampul Bahan Ajar (Cover)



Gambar 4.1 Sampul Bahan Ajar

b) Kata Pengantar



Gambar 4.2 Kata Pengantar

c) Daftar Isi

Daftar Isi	
Sampul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi.....	1
Mari Renungkan	2
Peta Konsep	3
Pendahuluan	4
Pembelajaran	5
Mutiara Khazanah Islam	6
Materi Akidah dan Akhlak	
Pengertian Akidah	7
Pengertian Akhlak	9
Ruang Lingkup	
Pembelajaran Akidah dan Akhlak	12
Pengaruh Pembelajaran	
Akidah dan Akhlak terhadap Moral Beragama	14
Rangkuman	16
Soal	17
Evaluasi	18
Daftar Pustaka	19

Gambar 4.3 Daftar Isi

d) Peta Konsep



Gambar 4.4 Peta Konsep

e) Pendauluan

Pembelajaran

A. Kegiatan Pembelajaran

1. Sebelum mengikuti pembelajaran peserta didik diharap berdoa kepada Allah
2. Peserta didik diharapkan membaca petunjuk penggunaan bahan pembelajaran sebelum masuk pada pembahasan materi
3. Peserta didik diharapkan membaca dan memahami materi yang telah disajikan pada bahan pembelajaran
4. Peserta didik diharap mengerjakan tes soal untuk mengetahui tingkat pemahaman terhadap materi yang telah disajikan
5. Peserta didik perlu bertanya kepada guru mata pelajaran apabila ada hal yang kurang dipahami

B. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu :

1. Menjelaskan tentang pengertian Akidah dan Akhlak
2. Memahami ruang lingkup Akidah dan Akhlak
3. Memahami pengaruh Akidah dan Akhlak
4. Mempraktekkan Akidah dan Akhlak dalam kehidupan sehari-hari

Gambar 4.5 Pendahuluan

f) Pembelajaran

Pembelajaran

A. Kegiatan Pembelajaran

1. Sebelum mengikuti pembelajaran peserta didik diharap berdoa kepada Allah
2. Peserta didik diharapkan membaca petunjuk penggunaan bahan pembelajaran sebelum masuk pada pembahasan materi
3. Peserta didik diharapkan membaca dan memahami materi yang telah disajikan pada bahan pembelajaran
4. Peserta didik diharap mengerjakan tes soal untuk mengetahui tingkat pemahaman terhadap materi yang telah disajikan
5. Peserta didik perlu bertanya kepada guru mata pelajaran apabila ada hal yang kurang dipahami

B. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu :

1. Menjelaskan tentang pengertian Akidah dan Akhlak
2. Memahami ruang lingkup Akidah dan Akhlak
3. Memahami pengaruh Akidah dan Akhlak
4. Mempraktekkan Akidah dan Akhlak dalam kehidupan sehari-hari

Gambar 4.6 Pembelajaran

g) Materi



Gambar 4.7 Materi Aqidah dan Akhlak

h) Tugas

Mutiara Khazanah Islam

Aqidah yang benar melahirkan akhlak yang mulia, dan akhlak yang mulia memperkuat aqidah. Aqidah yang kuat adalah komitmen untuk berbuat baik, sementara akhlak yang baik adalah janji untuk menjalani hidup dengan integritas. Rasulullah saw adalah teladan yang sempurna, akidah yang kuat terpancar dalam setiap tindakan dan perkataannya. Cermin akidah individu terlihat pada perilaku individu. ikutilah pembahasan berikut :

Perhatikan gambar 1 dan 2 berikut ini :




Seorang anak yang sedang berdoa dan berpamitan pergi sekolah

Aktivitas :

Cermati dan amatilah gambar-gambar tersebut kemudian diskusikan dan tuliskan komentar atau pertanyaan yang terkait dengan gambar tersebut

Perhatikan Video Akidah dan Akhlak Berikut Ini:



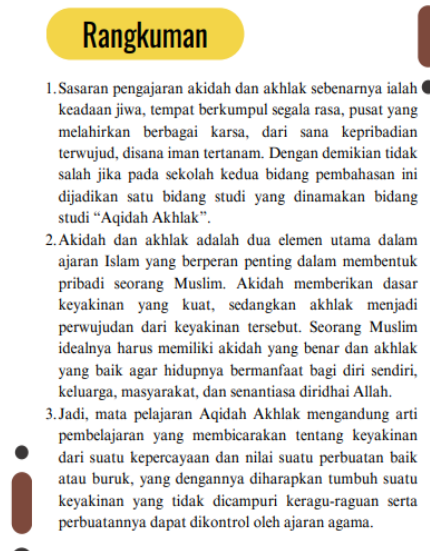
Watch on YouTube

Aktivitas Peserta Didik 2:

1. Bacalah Q.S. al-Ikhlâs /112 : 1-4 beserta artinya dengan cermat?
2. secara berkelompok merumuskan pesan-pesan yang dapat diharapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Menyampaikan atau memaparkan hasilnya kepada kelompok lain untuk dibandingkan dan saling melengkapi.

Gambar 4.8 Tugas

i) Rangkuman

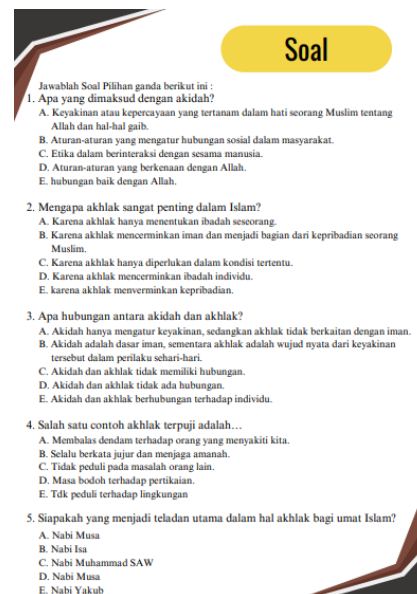


Rangkuman

1. Sasaran pengajaran akidah dan akhlak sebenarnya ialah keadaan jiwa, tempat berkumpul segala rasa, pusat yang melahirkan berbagai karsa, dari sana kepribadian terwujud, disana iman tertanam. Dengan demikian tidak salah jika pada sekolah kedua bidang pembahasan ini dijadikan satu bidang studi yang dinamakan bidang studi "Aqidah Akhlak".
2. Akidah dan akhlak adalah dua elemen utama dalam ajaran Islam yang berperan penting dalam membentuk pribadi seorang Muslim. Akidah memberikan dasar keyakinan yang kuat, sedangkan akhlak menjadi perwujudan dari keyakinan tersebut. Seorang Muslim idealnya harus memiliki akidah yang benar dan akhlak yang baik agar hidupnya bermanfaat bagi diri sendiri, keluarga, masyarakat, dan senantiasa diridhai Allah.
3. Jadi, mata pelajaran Aqidah Akhlak mengandung arti pembelajaran yang membicarakan tentang keyakinan dari suatu kepercayaan dan nilai suatu perbuatan baik atau buruk, yang dengannya diharapkan tumbuh suatu keyakinan yang tidak dicampuri keragu-raguan serta perbuatannya dapat dikontrol oleh ajaran agama.

Gambar 4.9 Rangkuman

j) Soal



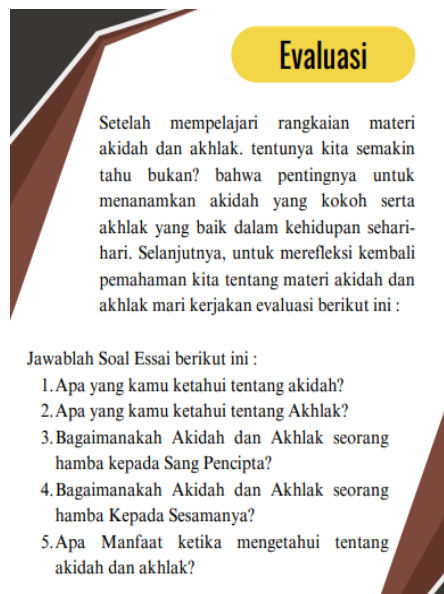
Soal

Jawablah Soal Pilihan ganda berikut ini :

1. Apa yang dimaksud dengan akidah?
 - A. Keyakinan atau kepercayaan yang tertanam dalam hati seorang Muslim tentang Allah dan hal-hal gaib.
 - B. Aturan-aturan yang mengatur hubungan sosial dalam masyarakat.
 - C. Etika dalam berinteraksi dengan sesama manusia.
 - D. Aturan-aturan yang berkenaan dengan Allah.
 - E. hubungan baik dengan Allah.
2. Mengapa akhlak sangat penting dalam Islam?
 - A. Karena akhlak hanya menentukan ibadah seseorang.
 - B. Karena akhlak mencerminkan iman dan menjadi bagian dari kepribadian seorang Muslim.
 - C. Karena akhlak hanya diperlukan dalam kondisi tertentu.
 - D. Karena akhlak mencerminkan ibadah individu.
 - E. karena akhlak mencerminkan kepribadian.
3. Apa hubungan antara akidah dan akhlak?
 - A. Akidah hanya mengatur keyakinan, sedangkan akhlak tidak berkaitan dengan iman.
 - B. Akidah adalah dasar iman, sementara akhlak adalah wujud nyata dari keyakinan tersebut dalam perilaku sehari-hari.
 - C. Akidah dan akhlak tidak memiliki hubungan.
 - D. Akidah dan akhlak tidak ada hubungan.
 - E. Akidah dan akhlak berhubungan terhadap individu.
4. Salah satu contoh akhlak terpuji adalah...
 - A. Membalas dendam terhadap orang yang menyakiti kita.
 - B. Selalu berkata jujur dan menjaga amanah.
 - C. Tidak peduli pada masalah orang lain.
 - D. Masa bodoh terhadap pertikaian.
 - E. Tdk peduli terhadap lingkungan
5. Siapakah yang menjadi teladan utama dalam hal akhlak bagi umat Islam?
 - A. Nabi Musa
 - B. Nabi Isa
 - C. Nabi Muhammad SAW
 - D. Nabi Musa
 - E. Nabi Yakub

Gambar 4.10 Soal

k) Evaluasi



Gambar 4.11 Evaluasi

l) Daftar Pustaka



Gambar 4.12 Daftar Pustaka

Setelah merancang produk, maka selanjutnya dilakukan tahap validasi yang melibatkan 3 validator, yaitu: validator media, validator materi, dan validator bahasa. Pada tahap uji validasi masukan dan saran validator akan dijadikan

panduan dalam merevisi media pembelajaran yang dikembangkan. Adapun hasil validasi dari setiap validator sebagai berikut.

1) Hasil Uji Validasi

a) Validator Media

Tabel 4.5 Hasil Kalkulasi Uji Validasi oleh Validator Media

No.	Aspek yan dinilai	Bobot penilaian	Keterangan
1.	Kualitas Media	87,5%	Sangat Valid
2.	Konsisten	83%	Sangat Valid
3.	Kegrafikan	92%	Sangat Valid
	Total	262,5%	
	Total maksimal	300%	
	Rata-rata	87,5%	Sangat Valid

Berdasarkan tabel tersebut dapat dipahami bahwa total keseluruhan yang diperoleh pada validasi media adalah 262,5% dengan penilaian skor maksimal 300% dan memperoleh nilai rata-rata sebesar 87,5%. Berdasarkan kategori kevalidan yang telah ditentukan sebelumnya masuk pada kategori sangat valid.

b) Validator materi

Tabel 4.6 Hasil Kalkulasi Uji Validasi oleh Validator Materi

No.	Aspek yan dinilai	Bobot penilaian	Keterangan
1.	Kualitas isi/ Materi	80%	Sangat Valid
2.	Bahasa	100%	Sangat Valid
3.	Penyajian/ grafika	100%	Sangat Valid
	Total	280%	
	Total maksimal	300%	
	Rata-rata	93%	Sangat Valid

Berdasarkan tabel tersebut dapat dipahami bahwa total keseluruhan yang diperoleh pada validasi materi adalah 280% dengan penilaian skor maksimal 300% dan memperoleh nilai rata-rata sebesar 93%. Berdasarkan kategori kevalidan yang telah ditentukan sebelumnya masuk pada kategori sangat valid.

c) Validator Bahasa

Tabel 4.7 Hasil Kalkulasi Uji Validasi oleh Validator Bahasa

No.	Aspek yang dinilai	Bobot penilaian	Keterangan
1.	Lugas	87,5%	Sangat Valid
2.	Komunikatif	75%	Valid
3.	Kebahasaan	100%	Sangat Valid
4.	Konsisten	75%	Valid
	Total	337,5%	
	Total maksimal	400%	
	Rata-rata	84%	Sangat Valid

Berdasarkan tabel tersebut dapat dipahami bahwa total keseluruhan yang diperoleh pada validasi materi adalah 337,5% dengan penilaian skor maksimal 400% dan memperoleh nilai rata-rata sebesar 84%. Berdasarkan kategori kevalidan yang telah ditentukan sebelumnya masuk pada kategori valid.

Tabel 4.8 Hasil Validasi Bahan Ajar berbantuan *Canva*

Bahan Ajar	Aspek Validasi	Hasil Validasi	Keterangan
Bahan Ajar berbantuan <i>Canva</i>	Media	87,5%	Sangat Valid
	Materi	93%	Sangat Valid
	Bahasa	84%	Sangat Valid
	Total	264,5%	
	Total Maksimal	300%	
	Rata-Rata	88%	Sangat Valid

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat dipahami bahwa validator media menilai 3 (tiga) aspek penilaian yang terdiri dari 10 (sepuluh) indikator, validator media memperoleh persentase sebesar 87,5% dengan kategori sangat valid. Validator materi dengan 3 (tiga) aspek penilaian yang terdiri dari 10 (sepuluh) indikator memperoleh persentase sebesar 93% dengan kategori sangat valid. Selanjutnya, validator bahasa dengan 4 (empat) aspek penilaian yang terdiri dari 11 (sebelas) indikator memperoleh persentase sebesar 84% dengan kategori valid. Total keseluruhan yang diperoleh validator sebesar 264,5%. Jika ketiga validator dirata-ratakan dengan menggunakan rumus sebagai berikut, maka:

$$\rho = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

$\sum x$ adalah jumlah keseluruhan yang diperoleh yaitu 254.5% sedangkan $\sum x_i$ adalah jumlah maksimal yaitu 300%, setelah dikalkulasi dengan menggunakan rumus maka mendapatkan persentase sebesar 84,8%. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dipahami bahwa 88% masuk pada kategori sangat valid sesuai dengan tabel kriteria kevalidan yang telah dijelaskan sebelumnya.

2) Revisi Hasil Uji Validasi

Setelah memperoleh hasil uji validasi, maka langkah selanjutnya melakukan revisi produk. Adapun revisi dari validator terhadap bahan ajar yang dikembangkan, sebagai berikut.

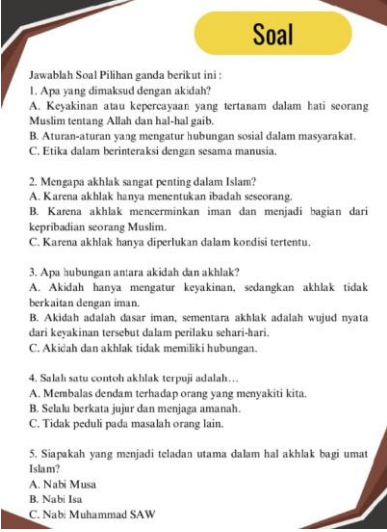
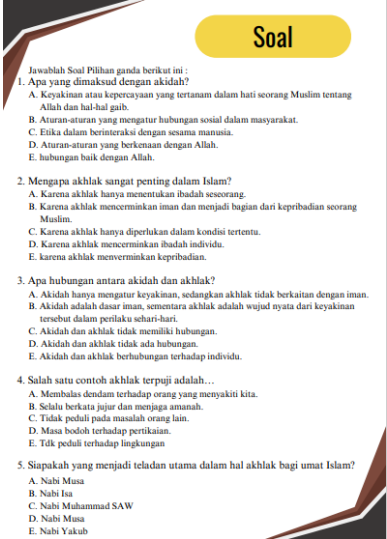
Tabel 4.9 Revisi Bahan Ajar berbantuan *Canva*

No.	Validator	Kritik dan Saran
1.	Media	1. Perbaiki margin 2. Jenis dan besar huruf disesuaikan 3. Ilustrasi sesuai dengan tingkatan pengguna
2.	Materi	-
3.	Bahasa	-

Sebelum produk yang dikembangkan dapat dikatakan valid, maka peneliti harus melakukan revisi berdasarkan kritik dan saran dan validator.

Adapun perbandingan dari hasil revisi produk sebelum dan sesudah dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.10 Bahan Ajar Sebelum dan Sesudah melakukan Revisi

No.	Sebelum	Sesudah
1.	 Opsi pilihan hanya 3 (tiga)	 Opsi pilihan ada 5 (lima)

No.	Sebelum	Sesudah
2.	Pengaruh Pembelajaran Akidah dan Akhlak Terhadap Moral Beragama Pembelajaran akidah dan akhlak memiliki pengaruh yang penting dalam pembentukan moral beragama peserta didik. Pembelajaran ini dapat membantu peserta didik untuk: 1. Mengembangkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT 2. Memiliki nilai-nilai moral yang kuat 3. Berprilaku positif 4. Berkontribusi dalam masyarakat Dengan adanya mata pelajaran akidah akhlak ini diharapkan mampu membantu mengatasi pelanggaran-pelanggaran moral yang dilakukan oleh peserta didik. Adapun mata pelajaran akidah akhlak itu sendiri memberikan pendidikan untuk merubah akhlak yang jelek menjadi akhlak yang baik, karena perkembangan zaman semakin pesat menjadikan anak salah pergaulan yang akhirnya menjadi kurangnya pendidikan moral pada anak. Kata berkontribusi diawali huruf kecil	Pengaruh Pembelajaran Akidah dan Akhlak Terhadap Moral Beragama Pembelajaran akidah dan akhlak memiliki pengaruh yang penting dalam pembentukan moral beragama peserta didik. Pembelajaran ini dapat membantu peserta didik untuk: 1. Mengembangkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt 2. Memiliki nilai-nilai moral yang kuat 3. Berprilaku positif 4. Berkontribusi dalam masyarakat Dengan adanya mata pelajaran akidah akhlak ini diharapkan mampu membantu mengatasi pelanggaran-pelanggaran moral yang dilakukan oleh peserta didik. Adapun mata pelajaran akidah akhlak itu sendiri memberikan pendidikan untuk merubah akhlak yang jelek menjadi akhlak yang baik, karena perkembangan zaman semakin pesat menjadikan anak salah pergaulan yang akhirnya menjadi kurangnya pendidikan moral pada anak. Kata berkontribusi diawali huruf kapital
3.	Daftar Pustaka Azizah, Nurul. "Pendidikan Akhlak Ibnu Maskawaih Konsep Dan Urgensinya Dalam Pengembangan Karakter Di Indonesia." Jurnal Progress 5.2 (2017). Padli, Padli, and Andi M. Darlis. "Peran Pendidikan Aqidah Akhlak dalam Membentuk Siswa Unggul." Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam 12.02 (2023). WIRIANI, FADHILLAH LUTHFIAH. STRATEGI GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN PRESTASI SISWA BERSTATUS ORANG TUA CERAI BIDANG STUDI AQIDAH AKHLAK KELAS VII DI MTs. AL-ITTIHADYAH MEDAN. Diss. Fakultas Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Sumatera Utara, 2023. Yurna, Yurna, et al. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Membina Akhlak Siswa di SD Negeri Hegarmanah." Jurnal Pendidikan West Science 1.12 (2023). Huruf kapital tidak teratur	Daftar Pustaka Azizah, Nurul. "Pendidikan Akhlak Ibnu Maskawaih Konsep Dan Urgensinya Dalam Pengembangan Karakter Di Indonesia." Jurnal Progress 5.2 (2017). Padli, Padli, and Andi M. Darlis. "Peran Pendidikan Aqidah Akhlak dalam Membentuk Siswa Unggul." Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam 12.02 (2023). Wiriani, Fadhillah Luthfiah. Strategi Guru Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Berstatus Orang Tua Cerai Bidang Studi Aqidah Akhlak Kelas VII di MTs. AL-Ittihadiyah Medan. Diss. Fakultas Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Sumatera Utara, 2023. Yurna, Yurna, et al. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Membina Akhlak Siswa di SD Negeri Hegarmanah." Jurnal Pendidikan West Science 1.12 (2023). Huruf kapital teratur

No.	Sebelum	Sesudah
4.	Mari Renungkan Marilah kita renungkan, apa jadinya apabila kita menaiki kendaraan di jalan namun tidak memiliki tujuan yang jelas. Kita hanya naik tapi tidak tahu ke mana tujuannya. Tentu kita hanya akan menghambur-hamburkan bahan bakar dan mengganggu perjalanan pengguna jalan yang lain. Bahkan lama-kelamaan kita bisa tersesat. Demikian juga dengan kehidupan manusia di dunia ini. Jika hidup ini tidak memiliki arah yang jelas dan benar, hanya akan menghabiskan usia tanpa memiliki manfaat dan kemudian tersesat. Jadi, hidup ini harus memiliki arah atau tujuan yang jelas dan benar. Lalu siapa yang mengetahui arah atau tujuan hidup yang benar itu? Tentu yang mengetahui secara pasti adalah Allah Swt. Tuhan yang menciptakan manusia. Jadi, perlu renungan apa yang akan dilakukan dalam memperoleh arah yang jelas dalam kehidupan ini tentunya menerapkan akidah dan akhlak karena mendorong seseorang individu untuk terus memperbaiki diri, menjaga hubungan dengan Allah <i>swt</i>, dan berinteraksi dengan sesama manusia secara positif. Paragraf ketiga menggunakan huruf kecil	Mari Renungkan Marilah kita renungkan, apa jadinya apabila kita menaiki kendaraan di jalan namun tidak memiliki tujuan yang jelas. Kita hanya naik, tetapi tidak tahu ke mana tujuannya. Tentu kita hanya akan menghambur-hamburkan bahan bakar dan mengganggu perjalanan pengguna jalan yang lain. Bahkan lama-kelamaan kita bisa tersesat. Demikian juga dengan kehidupan manusia di dunia ini. Jika hidup ini tidak memiliki arah yang jelas dan benar, hanya akan menghabiskan usia tanpa memiliki manfaat dan kemudian tersesat. Jadi, hidup ini harus memiliki arah atau tujuan yang jelas dan benar. Lalu siapa yang mengetahui arah atau tujuan hidup yang benar itu? Tentu yang mengetahui secara pasti adalah Allah Swt. Tuhan yang menciptakan manusia. Jadi, perlu renungan apa yang akan dilakukan dalam memperoleh arah yang jelas dalam kehidupan ini tentunya menerapkan akidah dan akhlak karena mendorong seseorang individu untuk terus memperbaiki diri, menjaga hubungan dengan Allah <i>SwT</i>, dan berinteraksi dengan sesama manusia secara positif. Huruf kapital pada kata “Jadi” di paragraf ketiga
5.	Ruang Lingkup Pembelajaran Akidah dan Akhlak a. Aqidah dan Akhlak Terhadap Allah SWT 1. karena Allah telah menciptakan manusia. Dengan demikian sudah sepantasnya manusia berterima kasih kepada yang menciptakan-nya. 2. karena Allah yang telah memberi perlengkapan panca indera, berupa pendengaran, penglihatan, akal pikiran dan hati sanubari, di samping anggota badan yang kokoh dan sempurna. Perlengkapan itu diberikan kepada manusia agar manusia mampu mengembangkan ilmu pengetahuan. 3. karena Allah yang menyediakan berbagai bahan dan sarana yang diperlukan bagi kelangsungan hidup manusia, seperti bahan makanan yang berasal dari tumbuh-tumbuhan, air, udara, binatang ternak, dan lain sebagainya. 4. Allah yang telah memuliakan manusia dengan diberikannya kemampuan menguasai daratan dan lautan. Bagi Allah dihormati atau tidak, tidak akan mengurangi kemuliaan-Nya. Akan tetapi sebagai makhluk ciptaan-Nya, sudah sewajarnya manusia menunjukkan sikap akhlak yang pas kepada Allah. Penempatan kata karena yang tidak sesuai	Ruang Lingkup Pembelajaran Akidah dan Akhlak a. Aqidah dan Akhlak Terhadap Allah Swt 1. Allah telah menciptakan manusia. Dengan demikian, sudah sepantasnya manusia berterima kasih kepada yang menciptakan-nya. 2. Allah yang telah memberi perlengkapan panca indera, berupa pendengaran, penglihatan, akal pikiran dan hati sanubari, di samping anggota badan yang kokoh dan sempurna. Perlengkapan itu diberikan kepada manusia agar manusia mampu mengembangkan ilmu pengetahuan. 3. Allah yang menyediakan berbagai bahan dan sarana yang diperlukan bagi kelangsungan hidup manusia, seperti bahan makanan yang berasal dari tumbuh-tumbuhan, air, udara, binatang ternak, dan lain sebagainya. 4. Allah yang telah memuliakan manusia dengan diberikannya kemampuan menguasai daratan dan lautan. Bagi Allah dihormati atau tidak, tidak akan mengurangi kemuliaan-Nya. Akan tetapi sebagai makhluk ciptaan-Nya, sudah sewajarnya manusia menunjukkan sikap akhlak yang pas kepada Allah. Menghilangkan kata karena

Berdasarkan tabel tersebut dapat dipahami bahwa peneliti melakukan revisi sesuai saran dari validator, setelah melakukan revisi pada bahan ajar maka sudah dapat dikatakan valid dan dapat digunakan secara langsung.

d. Tahap Implementasi (Uji Praktikalitas Bahan Ajar)

Tahap selanjutnya ialah tahap uji coba bahas ajar pada subjek penelitian, yaitu peserta didik kelas X TKJ A di SMKN 3 Luwu yang berjumlah 18 orang. Tahap uji praktikalitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kepraktisan produk. Uji coba produk dilakukan dengan memperkenalkan produk terlebih dahulu lalu melakukan uji coba secara langsung

1) Hasil Uji Praktikalitas Pendidik

Tabel 4.11 Hasil Uji Praktikalitas Pendidik

No.	Aspek Penilaian	Skor yang diperoleh	Skor Maksimal	Persentase
1.	Kelayakan Isi	12	12	100%
2.	Kelayakan Bahasa	12	12	100%
3.	Kelayakan Penyajian	12	12	100%
4.	Kelayakan penggunaan	12	12	100%
Rata-Rata				100%
Kategori				Sangat Praktis

Berdasarkan data hasil praktikalitas dari praktisi, yaitu guru wali kelas X TKJ A di SMKN 3 Luwu diperoleh persentase sebesar 100% dengan kategori sangat praktis.

2) Hasil Uji Praktikalitas Peserta Didik

Tabel 4.12 Hasil Uji Praktikalitas Peserta Didik

No.	Nama Perespon	$p = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$	Kategori
1.	AN	$p = \frac{44}{48} \times 100\% = 92\%$	SP

No.	Nama Perespon	$p = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$	Kategori
2.	A	$p = \frac{48}{48} \times 100\% = 100\%$	SP
3.	AT	$p = \frac{36}{48} \times 100\% = 75\%$	P
4.	PO	$p = \frac{36}{48} \times 100\% = 75\%$	P
5.	RF	$p = \frac{44}{48} \times 100\% = 92\%$	SP
6.	G	$p = \frac{45}{48} \times 100\% = 94\%$	SP
7.	MJ	$p = \frac{45}{48} \times 100\% = 94\%$	SP
8.	L	$p = \frac{43}{48} \times 100\% = 90\%$	SP
9.	K	$p = \frac{45}{48} \times 100\% = 95\%$	SP
10.	N	$p = \frac{44}{48} \times 100\% = 92\%$	SP
11.	SN	$p = \frac{47}{48} \times 100\% = 98\%$	SP
12.	ER	$p = \frac{43}{48} \times 100\% = 90\%$	SP
13.	MR	$p = \frac{46}{48} \times 100\% = 96\%$	SP
14.	SR	$p = \frac{35}{48} \times 100\% = 73\%$	P
15.	NS	$p = \frac{35}{48} \times 100\% = 73\%$	P
16.	SY	$p = \frac{48}{48} \times 100\% = 100\%$	SP
17.	TP	$p = \frac{44}{48} \times 100\% = 92\%$	SP
18.	TD	$p = \frac{33}{48} \times 100\% = 69\%$	P
Jumlah Keseluruhan		$p = \frac{42}{48} \times 100\% = 87,5\%$	SP

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat dipahami bahwa uji praktikalitas dilakukan pada peserta didik kelas X TKJ A yang berjumlah 18 orang. Berdasarkan hasil keseluruhan diperoleh rata-rata jumlah poin yang diperoleh d bagi dengan jumlah maksimal dan dikalikan 100% sehingga mendapatkan persentase sebesar 87,5% dengan kategori sangat praktis.

3) Uji Efektivitas

Keefektivan bahan ajar berbantuan *canva* dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar peserta didik dengan memenuhi ketuntasan klasikal yaitu 75% dari keseluruhan siswa yang mendapatkan skor lebih besar atau sama dengan Kriteria Ketuntasan Maksimum (KKM). Uji efektivitas dilakukan oleh 18 peserta didik kelas X TKJ A di SMKN 3 Luwu dengan mengisi form pada *google form*. Adapun hasil tes peserta didik pada materi akidah dan akhlak dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.13 Hasil Uji Efektivitas Peserta Didik Sebelum Penggunaan Bahan Ajar

Rentan Nilai	Predikat	Skor yang diperoleh	
		Jumlah Siswa	
86-100	A		
81-85	A	2	
76-80	B	1	
71-75	B		
66-70	B	2	
61-65	C	3	
56-60	C	2	
51-55	C	3	
46-50	D	3	
0-45	D	2	
Jumlah Siswa		18	
>KKM		3	16,67%

Tabel 4.14 Hasil Uji Efektivitas Peserta Didik Sesudah Penggunaan Bahan Ajar

Rentan Nilai	Predikat	Skor yang diperoleh	
		Jumlah Siswa	
86-100	A	2	
81-85	A	9	
76-80	B	4	
71-75	B	2	
66-70	B	1	
61-65	C		
56-60	C		
51-55	C		
46-50	D		
0-45	D		
Jumlah Siswa		18	100%
>KKM		17	94%

Berdasarkan tabel tersebut dapat dipahami bahwa pada tabel 4.13 sebelum penggunaan bahan ajar berbantuan *canva* peserta didik belum memahami materi akidah dan akhlak sehingga terdapat 15 peserta didik yang belum mencapai nilai Ketuntasan Klasikal yaitu 75, hanya ada 3 (tiga) peserta didik yang mencapai nilai Ketuntasan Klasikal dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 16,67% (tidak efektif). Sedangkan pada tabel 4.14 setelah penggunaan bahan ajar berbantuan *canva* terdapat 17 peserta didik yang mencapai nilai Ketuntasab Klasikal yaitu >75 dan ada 1 (satu) peserta didik yang belum mencapai nilai klasikal dengan memperoleh nilai rata-rata sebesar 94%)sangat efektif). Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahan ajar berbantuan *canva* efektif digunakan dalam proses pembelajaran.

e. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap evaluasi dalam model ADDIE ada 2 (dua) jenis yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif adalah evaluasi yang dilakukan diakhir dari setiap tahapan, sedangkan evaluasi submatif dilakukan diakhir pengembangan setelah tahap uji validitas dan uji praktikalitas. pada penelitian, produk yang dikembangkan berupa bahan ajar berbantuan aplikasi *canva* pada materi aqidah dan akhlak yang telah dinyatakan valid oleh tim validator dan praktisi dari hasil uji coba secara terbatas oleh peserta didik kelas X TKJ A di SMKN 3 Luwu dan pendidik yakni Ibu Paramudita, S.Pd selaku guru wali kelas X TKJ A di SMKN 3 Luwu.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian yang mengembangkan sebuah bahan ajar berbantuan aplikasi *canva*. Penelitian pengembangan yang dilakukan merupakan penelitian pengembangan (*Research and Develompment*) dengan menggunakan model penelitian ADDIE yang terdiri 5 (lima) tahapan, sebagai berikut: (1) Tahap Analisis (*analysis*), peneliti memperoleh informasi tentang analisis kebutuhan peserta didik terhadap bahan ajar, (2) Tahap Perancangan (*design*), pada tahap ini peneliti mulai melakukan perancangan awal sesuai dengan informasi yang didapatkan pada tanap analisis kebutuhan, (3) Pengembangan (*development*), setelah melakukan perancangan awal bahan ajar yang dikembangkan maka dilakukan uji validasi oleh para validator agar mengetahui kriteria tingkat kevalidan, (4) Tahap Implementasi (*implementation*), setelah dinyatakan valid maka bahan ajar yang dikembangkan sudah dapat di uji

coba pada subjek penelitian, (5) Tahap Evaluasi (*evaluation*), peneliti melakukan evaluasi submatif dan evaluasi formatif. Pemanfaatan IT sebagai bahan ajar dapat memberikan proses pembelajaran yang lebih efektif, efisien, dan menarik. Hal tersebut dapat menarik minat belajar peserta didik.

1. Deskripsi kevalidan bahan ajar pendidikan agama Islam terhadap pembelajaran berbantuan aplikasi *canva*

Bahan ajar sebelum digunakan di lapangan, terlebih dahulu peneliti melakukan uji validasi pada bahan ajar yang dikembangkan. Uji validasi dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan dari produk yang dikembangkan sesuai dengan fungsinya. Sejalan dengan pendapat *Ardi Apriansah, dkk.* menyatakan bahwa validitas suatu tes dapat diawali dengan melihat secara etimologi validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya.⁷⁰ Suatu instrumen pengukuran dapat dijelaskan mengenai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsinya. Tes atau instrumen yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas tes yang rendah.

Berdasarkan hasil validasi yang diperoleh peneliti bahwa validasi media diperoleh persentase sebesar 87,5% (kategori sangat valid), Adapun alasan mengapa hasil validasi media tidak mencapai 100% karena masih ada beberapa indikator yang perlu direvisi seperti margin, jenis dan ukuran huruf yang belum selajar dan penggunaan ilustrasi yang tidak sesuai dengan tingkat penggunaanya.

⁷⁰ Ardi Apriansah et al., "Pengembangan E-Modul " Personality of Nabi Muhammad SAW " Pada Materi PAI Kebudayaan Islam Kelas IV SD" 8, no. 2 (2022): 615–622.

Untuk Hasil validasi materi 93% (kategori sangat valid), adapun alasan mengapa hasil validasi materi tidak mencapai 100% karena referensi materi pembelajaran kurang sehingga materi belum akurat dan valid, oleh sebab itu peneliti melakukan revisi dengan menambahkan referensi yang lebih jelas dan akurat. Selanjutnya, validasi bahasa 84% (kategori valid), adapun alasan mengapa hasil validasi materi tidak mencapai 100% karena terdapat penggunaan kata tidak baku pada bahan ajar yang dikembangkan.

Hasil kalkulasi ketiga validator tersebut diperoleh persentase sebesar 85% dengan kategori sangat valid. Hal tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar berbantuan *canva* layak digunakan pada uji coba di lapangan. Dari hasil validator menunjukkan adanya kesamaan dengan penelitian yang relevan yang dilakukan oleh *Ardi Apriansah, dkk* dimana hasil pengembangan yang dilakukan dinyatakan valid dan layak dapat di uji cobakan secara langsung di lapangan.⁷¹ Sementara itu penelitian yang dilakukan oleh Khikmatul Aini, dan Riza Yonisa Kurniawan juga memiliki kesamaan dengan hasil uji validitas dari peneliti yaitu memenuhi kategori sangat valid dan layak.⁷² Sesuai dengan hal tersebut hasil validitas yang dilakukan oleh peneliti mengacu pada tingkat kualifikasi kevalidan yang telah dijabarkan oleh peneliti pada penjelasan sebelumnya dengan rentang kevalidan produk berada pada persentase 80-100 %, sehingga Bahan Ajar yang di kembangkan dinyatakan valid.

⁷¹ Ardi Apriansah dkk, "Pengembangan e-modul "personality of nabi Muhammad Saw." Pada Materi PAI Kebudayaan Islam Kelas IV SD" *Jurnal Education*, Vol. 8, No. 2 (2022): h. 615.

⁷² Riza Yonisa dan Khikmatul Aini, "*Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, ISSN Online: 2549-2284 Volume VI Nomor 2, Juni 2022" VI (2022): 145–158.

2. Deskripsi kepraktisan bahan ajar pendidikan agama Islam terhadap pembelajaran berbantuan aplikasi *canva*

Setelah melakukan uji validasi produk dan telah dinyatakan valid oleh validator maka selanjutnya melakukan uji coba praktikalitas yang bertujuan untuk mengukur tingkat kepraktisan bahan ajar yang dikembangkan. Uji coba praktikalitas dilakukan secara terbatas oleh tenaga pendidik yaitu Ibu Paramudita, S.Pd.I. selaku guru kelas X TKJ A yang memperoleh persentase sebesar 100% dengan kategori sangat praktis dan peserta didik kelas X TKJ A yang berjumlah 18 orang di SMKN 3 Luwu yang memperoleh persentase sebesar 87,5% dengan kategori sangat praktis. Adapun alasan mengapa hasil uji praktikalitas pada peserta didik tidak belum mencapai 100% karena pada indikator penggunaan ilustrasi yang sesuai dengan materi masih memerlukan revisi sehingga peserta didik belum bisa memahami materi dengan jelas karena ilustrasi yang tak sesuai.

Berdasarkan hasil uji praktikalitas tersebut maka bahan ajar berbantuan *canva* merupakan media pembelajaran yang praktis dan efektif untuk digunakan pada pembelajaran PAI materi akidah dan akhlak. Sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ririn Violadini, dan Dea Mustika dimana hasil uji kepraktisan memenuhi kategori praktis.⁷³ Lebih lanjut Purwati Zisca Diana, dan Denik Wirawati mengatakan bahwa kepraktisan bahan ajar tercapai apabila guru mampu menggunakan bahan ajar dan sebagian besar peserta didik memberikan respon positifnya serta produk tersebut dapat dikatakan praktis jika produk

⁷³ Ririn & Dea Mustika, "Pengembangan E-modul Berbasis Metode Inkuiri Pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu*, Vol. 5, No. 3, (2021), h. 1210-1211.

realistis dan dapat digunakan.⁷⁴ Berdasarkan pendapat tersebut dapat dipahami bahwa sebuah bahan ajar yang berkualitas adalah bahan ajar yang telah memenuhi kriteria bahan ajar yang terlihat dari kevalidan, kepraktisan dan keefektifan sebuah bahan ajar untuk dapat digunakan.

3. Deskripsi keefektifan bahan ajar pendidikan agama Islam terhadap pembelajaran berbantuan aplikasi *canva*

Penggunaan bahan ajar pada proses pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang relevan menurut Ardi Apriansah,dkk. yang mengatakan bahwa penggunaan bahan ajar dapat memberikan motivasi peserta didik dalam mempelajari materi sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif.⁷⁵ Sebelum menggunakan bahan ajar berbantuan *canva* pada peserta didik yang berjumlah 18 orang maka peneliti memperoleh nilai rata-rata sebesar 16,67% sehingga dapat dipahami bahwa peserta didik belum memahami materi akidah dan ahlak secara baik. Selanjutnya, setelah peserta didik sudah menggunakan bahan ajar berbantuan *canva* pada peserta didik yang berjumlah 18 orang maka peneliti memperoleh nilai rata-rata sebesar 94% sehingga dapat dipahami bahwa bahan ajar berbantuan *canva* efektif digunakan pada proses pembelajaran.

Sesuai dengan penelitian yang relevan menurut Ririn Violadini, dan Dea Mustika dimana hasil uji efektivitas memenuhi kriteria keefektifan bahan ajar

⁷⁴ Purwati Zisca Diana and Denik Wirawati, “Pengembangan E-Modul Mata Kuliah Pembelajaran” 0 (2021).

⁷⁵ Ardi Apriansah dkk, “Pengembangan e-modul “personality of nabi Muhammad Saw.” Pada Materi PAI Kebudayaan Islam Kelas IV SD” *Jurnal Education*, Vol. 8, No. 2 (2022): h. 615.

berupa E-Modul yang dikembangkan.⁷⁶ Berdasarkan hasil uji efektivitas tersebut dapat dipahami bahwa penggunaan bahan ajar berbantuan *canva* dapat dikatakan efektif digunakan dalam kegiatan pembelajaran pada materi akidah dan akhlak.

⁷⁶ Ririn & Dea Mustika, “Pengembangan E-modul Berbasis Metode Inkuiri Pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar”, *Jurnal Basicedu*, Vol. 5, No. 3, (2021), h. 1210-1211.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan bahan ajar pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbantuan *Canva* materi akidah dan akhlak di SMKN 3 Luwu yang telah dilakukan peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil validitas bahan ajar Pendidikan Agama Islam berbantuan *Canva* materi akidah dan akhlak di SMKN 3 Luwu diperoleh hasil dari ketiga validator berada pada kategori sangat valid.
2. Praktikalitas bahan ajar Pendidikan Agama Islam berbantuan *Canva* materi akidah dan akhlak di SMKN 3 Luwu diperoleh hasil dari praktisi peserta didik dan pendidik pada kategori praktis.
3. Efektivitas bahan ajar Pendidikan Agama Islam berbantuan *Canva* materi akidah dan akhlak di SMKN 3 Luwu efektif untuk digunakan pada proses pembelajaran.

B. Implikasi

Adapun implikasi pada penelitian, yaitu:

1. Bahan ajar pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbantuan *Canva* dapat menjadi salah satu media yang mendukung peserta didik dalam memahami materi akidah dan akhlak.
2. Bahan ajar pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbantuan *Canva* dapat menjadi media yang alternatif karena menggunakan sistem teknologi untuk

mengaksesnya sehingga mempermudah peserta didik untuk belajar dimana saja dan kapan saja.

C. Saran

Bahan ajar pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbantuan *Canva* yang telah dikembangkan masih memerlukan tindak lanjutan untuk memperoleh bahan ajar yang lebih baik. Oleh karena itu, untuk peneliti selanjutnya dimohon memodifikasi dan memberikan kebaruankebaruan yang lebih menarik dari bahan ajar yang sebelumnya. Bahan ajar pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbantuan *Canva* terbatas pada pembelajaran akidah dan ahlak sehingga untuk peneliti selanjutnya dapat memperluas materi-materi yang terdapat pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta : Lajnah, 2018.
- Adriani Kala Lembang, "Edukasi Pembuatan Desain Grafis Menarik Menggunakan Aplikasi Canva", *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 2, No. 2, 2021.
- Afandi, "*Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar*", Jakarta: Unissula Press, 2015.
- Agus Ali & Muh. Erihadiana, "Peningkatan kinerja Teknologi Pendidikan Dan Penerapannya Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam" *Jurnal Dirosah Islamiyah*, Vol.4, No.1.
- Agus Setiawan "Merancang Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah", *Jurnal Ilmiah Keagamaan*, Pendidikan dan Kemasyarakatan Vol.1, 2019.
- Andi Arif Pamessangi, "Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palopo," *AL IBRAH: Journal of Arabic Language Education* 2, no. 1 (2019): 11–24.
- Aminuddin, "*Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*", Jakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Ardi Apriansah dkk, "Pengembangan e-modul "personality of nabi Muhammad Saw." Pada Materi PAI Kebudayaan Islam Kelas IV SD" *Jurnal Education*, Vol. 8, No. 2, 2022.
- Bungawati, Ervi Rahmadani, "Analisis Pemahaman Calon Guru Sekolah Dasar Tentang Nilai Karakter Bangsa Pada Mata Kuliah Konsep Pendidikan Karakter," *jurnal ilmu pendidikan dasar indonesia* 1, no. 2 (2022): 125–134
- Bungawati Rahmadani, Ervi, "Analisis Pemahaman Calon Guru Sekolah Dasar Tentang Nilai Karakter Bangsa Pada Mata Kuliah Konsep Pendidikan Karakter," *jurnal ilmu pendidikan dasar indonesia* 1, no. 2 (2022): 125–134
- Cecep Kustandi, "*Pengembangan Media Pembelajaran, Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat*", 2022.
- Doni Tri Putra Yanto, "Praktikalitas Media Pembelajaran Interaktif Pada Proses Pembelajaran Rangkaian Listrik", *Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi*, Vol 1 No.19, 2019.
- Fedry saputra, "Problematika Pembelajaran PAI Pada Madrasah Tsanawiyah di

- Wilayah Barat selatan Aceh”, *Jurnal Ilmiah Islam Futura* Vol. 6, 2019.
- Firman., “Pengaruh Beberapa Faktor Determinan Terhadap Peningkatan Minat Baca Mahasiswa,” *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra* 7, no. 1 (2021): 46–61.
- Hidayatullah, dkk, “*Pengembangan Media dan Sumber Belajar*”. Serang, 2012.
- Idrus L, “Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran”, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Evaluasi, Instrumen, Teknik, dan Pembelajaran*, 2019.
- Khikmatul Aini & Riza Yonisa Kurniawan, “Pengembangan E-modul dengan Strategi 5M Merdeka Belajar Penunjang Blended Learning Mata Pelajaran Ekonomi”, *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, Vol. 6, No. 2, 2022.
- Kustandi Cecep dan Bambang Sutjipto, “*Media Pembelajaran*” (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013.
- Lailatul Hijrah dkk, “Pelatihan Penggunaan Canva Bagi Siswa di Samarinda”, *Jurnal Pelayanan Kepada Masyarakat*, Vol. 6, 2021.
- Lestari P, “*E-Modul Interaktif Berbasis Proyek Terhadap hasil Belajar*”, 2020.
- Lilis Suryani and Hisbullah, “Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Anak dengan Sistem Daring Pada Masa Pandemi di Desa To’Bea Kabupaten Luwu Pendahuluan,” *jurnal refleksi* 10, no. 2 (2021): 123–132.
- Lilis Suryani, Musdalifah Misnahwati, and Nurdin K, “Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terintegrasi Ayat-Ayat Al-Qur’an Pada Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku,” *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): 3314–3324.
- Makmur, Jumriani, Hisban Thaha, “Pengembangan E-Modul Berbasis Aplikasi Canva Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 12 Kolaka Utara Pendahuluan,” *Jurnal Pendidikan Refleksi* 13, no. 3 (2024): 383–396.
- Mohammad Daud Ali, “*Pendidikan Agama Islam*”, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2011.
- Muhammad Abdul Qadir Ahmad, “*Metedologi Pengajaran Agama Islam*”, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008.
- Muhammad Alim, “*Pendidikan Agama Islam*”, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- M. Ismail Walid, “Pengembangan Media Pembelajaran Interktif Berbasis Geogebra Dengan Model Pengembangan ADDIE (Analysis, Desingn, Development, Implementation, Evaluation) Pada Materi Geometri Kelas XI MIA SMA Negeri 3 Takalar”, 2017.

- Muhammad Syarif Hidayatulloh, “Pengembangan E-Modul Matematika Berbasis *Problem Based Learning* Berbantuan *Geogebra* Pada Materi Bilangan Bulat”, *Universitas PGRI Semarang*, No. *e-modul, Problem Based Learning, dan Hasil Belajar*, 2018.
- Muhammad Wahyu setiyadi, “Pengembangan Modul Pembelajaran Biologi Berbasis pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan hasil Belajar Siswa”, *Jurnal Of Educational Science And Technology*, 2017.
- Muhaimin dan Abdul Majid, “*Pemikiran Pendidikan Islam*”, Bandung : Trigenda Karya, 1993.
- Mujib Abdul dan Jusuf Mudzakir, “*Ilmu Pendidikan Islam*”, Jakarta: Kencana, 2006.
- Munir Yusuf, “Pengembangan Media Komik Berbasis Kearifan lokal Luwu”, *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, Vol.1. No.2 2022.
- Munir Yusuf, “Pengaruh Pendidikan Bagi Perkembangan Anak Usia Dini” 1, no. April (2018): 31–38.
- Nana Laode Sumadinata, “*Metode Penelitian Pendidikan*”, Cet. II, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Nur Aisyah Dkk, “Pengembangan E-Modul Dengan Model Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran PAI” *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 3, No. 2, 2021.
- Nur Fakhrunnisaa, Nurul In, Hikmah Isnaini, “Asatiza : Jurnal Pendidikan” 5, no. 2 (2024): 119–130.
- Nur Fakhrunnisa et al., “Gamification Sebagai Strategi Peningkatan Kualitas Belajar Mahasiswa Jurusan Teknik Informatika Dan Komputer Universitas Negeri Makassar” 01 (2023): 63–68.
- Purwadi, “Panduan Praktis Penyusunan E-modul Pembelajaran”, *Directur Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Kementrian dan Kebudayaan*, 2017.
- Purwati Zisca Diana & Denik Wirawati, “Pengembangan E-Modul Mata Kuliah Pembelajaran Bahasa Indonesia”, *Jurnal Bahasa Sastra dan Pengajaran*, Vol. 10, No. 2, 2021.
- Ririn & Dea Mustika, “Pengembangan E-modul Berbasis Metode Inkuiri Pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar”, *Jurnal Basicedu*, Vol. 5, No. 3, (2021), h. 1210-1211.

- Rahmat Arofah, “*Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE Model*”, Jurnal Halaqah: Islamic Aducation Journal, vol. 3, No. 1 , 2019.
- Sitti Munawwarah, Edhy Rustan, and Hisbullah, “Pengembangan Media Pembelajaran Wayang Figur Kedaerahan,” Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia 9, no. 1 (2022): 79–92.
- Sri Rahmadani,”Pengembangan E-Modul di Sekolah Menengah Kejuruan Pada Mata Pelajaran Simulasi Digital”, *Jurnal Vokasi Informatika*, Vol. 6, 2021.
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan “*Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, Bandung: ALFABETA, 2019.
- Sugiyono, “*Metode Penelitian Pengembangan*”, Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sujadi, “*Metodologi Penelitian Pendidikan*”, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Sutanto, “Panduan Praktis Penyusunan E-modul Pembelajaran”, *Directur Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Kementrian dan Kebudayaan*, 2017.

L

A

M

P

I

R

A

N

1. Gambaran Umum SMKN 3 Luwu

SMKN 3 Luwu, dengan NPSN 40314512, berdiri kokoh di Poros Palopo-Masamba KM 16 Karetan, Kalibamamase, Kecamatan Walenrang, Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan. Sekolah negeri ini menyelenggarakan pendidikan secara penuh selama 5 hari dan diakreditasi dengan nilai **B** berdasarkan SK No. 1214/BAN-SM/SK/2018 tertanggal 31-12-2018

SMKN 3 Luwu didirikan pada tanggal 26 januari 2017 yang berada pada naungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Kepala Sekolah SMKN 3 Luwu saat ini adalah Ibu Syamsuriany, S.Pd. dan operator yang bertanggung jawab adalah Susanti.

SMKN 3 Luwu berkomitmen untuk mencetak generasi muda yang unggul dan siap menghadapi tantangan masa depan. Hal ini dapat dibuktikan dengan luas tanah yang mencapai 40.000 m, mnunjukkan komitmen sekolah dalam menyediakan ruang belajar yang optimal. Akses internet yang memadai dan sumber listrik dari PLN menjamin proses pembelajaran lebih efisien dan modern. SMKN 3 Luwu terbuka bagi semua yang ingin mempelajari ilmu pengetahuan, dan keterampilan. SMKN 3 Luwu terus berinovasi dan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan agar bisa menjadi sekolah unggul di Luwu.

a. Visi

Terwujudnya sekolah SMK sebagai *center of excellent* (pusat keunggulan) yang menghasilkan lulusan yang kompetitif, kreatif, inovatif, berwawasan nasional, dan berbudaya lingkungan landas iman dan taqwa.

b. Misi

- 1) Meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang adaptif terhadap perubahan zaman.
- 2) Mewujudkan pembelajaran berbasis kurikulum industri, mengacu pembelajaran abad 21.
- 3) Meningkatkan sarana dan prasarana sekolah berbasis industri 4.0 pengelolaan berbasis data IT.
- 4) Meningkatkan kompetensi keberkerjaan peserta didik melalui praktik kerja lapangan (PKL) minimal selama 6 bulan.
- 5) Meningkatkan kompetensi dan karakter siswa dalam kewirausahaan, kedisiplinan dan kemandirian.

6) Mengoptimalkan sertifikasi kompetensi melalui uji kompetensi keahlian berbasis produk dan jasa dari dunia kerja dan LSP P1 bagi peserta didik

c. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penunjang proses pembelajaran. Berikut sarana dan prasarana yang terdapat di SMKN 3 Luwu, yaitu:

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana SMKN 3 Luwu

No.	Jenis	Jumlah
1.	Ruang Belajar	30
2.	Lab. IPA	4
3.	Lab. Komputer	6
4.	Perustakaan	1
5.	Guru honor	29
6.	Guru PNS	29
7.	Rombongan Belajar	29
8.	Siswa Laki-Laki	441
9.	Siswa Perempuan	368

Berdasarkan sarana dan prasarana yang terdapat di SMKN 3 Luwu dapat dipahami bahwa sekolah negeri tersebut memberikan fasilitas pembelajaran yang mampu menunjang proses pembelajaran agar berjalan dengan optimal.

INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN MEDIA PEMBELAJARAN

Untuk Peserta Didik

**Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Pendidikan Agama Islam
Berbantuan Canva Pada Materi Akidah dan Akhlak di Kelas X TKJ SMKN
3 Luwu**

Nama : Putri Olivia
Institusi :
Jabatan :
Hari/Tanggal : Selasa, 03-12-2024

Petunjuk Pengisian:

1. Dimohon untuk Bapak/Ibu untuk memberikan jawaban terhadap Baha Ajar pembelajaran Pendidikan Agama Islam sesuai dengan kriteria yang termuat dalam instrumen penelitian.
2. Berilah tanda (✓) centang pada kolom yang tersedia dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia (Ya/ Tidak).
3. Atas bantuan anda, peneliti ucapkan terimakasih.

No.	Indikator	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Apakah anda mempunyai <i>Smartphone</i> ?	✓	
2.	Apakah <i>Smartphone</i> menjadi kebutuhan utama anda?	✓	
3.	Apakah anda mendapatkan dampak negatif dan positif dari penggunaan <i>Smartphone</i> ?	✓	
4.	Apakah anda pernah menggunakan media pembelajaran e-modul dalam proses pembelajaran?	✓	
5.	Apakah anda memahami materi Akidah dan Akhlak dengan baik?	✓	
6.	Apakah anda menyukai proses pembelajaran yang terdapat media pembelajaran dalam menyampaikan	✓	

INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN MEDIA PEMBELAJARAN

Untuk Peserta Didik

Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Pendidikan Agama Islam
Berbantuan Canva Pada Materi Akidah dan Akhlak di Kelas X TKJ SMKN
3 Luwu

Nama : Rasyidatul Fikriah
Institusi :
Jabatan :
Hari/Tanggal : Selasa, 3 Desember 2024

Petunjuk Pengisian:

1. Dimohon untuk Bapak/Ibu untuk memberikan jawaban terhadap Baha Ajar pembelajaran Pendidikan Agama Islam sesuai dengan kriteria yang termuat dalam instrumen penelitian.
2. Berilah tanda (✓) centang pada kolom yang tersedia dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia (Ya/ Tidak).
3. Atas bantuan anda, peneliti ucapkan terimakasih.

No.	Indikator	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Apakah anda mempunyai <i>Smartphone</i> ?	✓	
2.	Apakah <i>Smartphone</i> menjadi kebutuhan utama anda?		✓
3.	Apakah anda mendapatkan dampak negatif dan positif dari penggunaan <i>Smartphone</i> ?	✓	
4.	Apakah anda pernah menggunakan media pembelajaran e-modul dalam proses pembelajaran?	✓	
5.	Apakah anda memahami materi Akidah dan Akhlak dengan baik?	✓	
6.	Apakah anda menyukai proses pembelajaran yang terdapat media pembelajaran dalam menyampaikan	✓	

	materi?		
7.	Apakah anda menginginkan media pembelajaran interaktif yang melibatkan audio, animasi, dan video selama proses pembelajaran?		✓
8.	Apakah anda setuju jika terdapat media pembelajaran berupa bahan ajar pada pembelajaran PAI materi Akidah dan Akhlak?	✓	

INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN MEDIA PEMBELAJARAN

Untuk Pendidik

**Pengembangan Bahan ajar Pembelajaran Pendidikan Agama Islam
Berbantuan Canva Pada Materi Akidah dan Akhlak di Kelas X TKJ SMKN
3 Luwu**

Nama : Paramudita, S.Pd.1
Institusi :
Jabatan :
Hari/Tanggal : Selasa/03 - Desember - 2024

Petunjuk Pengisian:

1. Dimohon untuk Bapak/Ibu untuk memberikan jawaban terhadap e-modul pembelajaran Pendidikan Agama Islam sesuai dengan kriteria yang termuat dalam instrumen penelitian.
2. Berilah tanda (✓) centang pada kolom yang tersedia dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia (Ya/ Tidak).
3. Atas bantuan Bapak/Ibu peneliti ucapkan terimakasih.

No.	Indikator	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Apakah peserta didik selalu mengalami rasa bosan atau jenuh selama proses pembelajaran PAI?		✓
2.	Apakah Bapak/Ibu menggunakan metode ceramah saat menyampaikan materi pembelajaran PAI?	✓	
3.	Apakah Bapak/Ibu menggunakan media pembelajaran saat menyampaikan materi pembelajaran PAI?	✓	
4.	Apakah Bapak/Ibu pernah membuat media pembelajaran berbentuk elektronik?		✓
5.	Apakah Bapak/Ibu pernah menggunakan bahan berbentuk elektronik ?		✓

	materi?		
7.	Apakah anda menginginkan media pembelajaran interaktif yang melibatkan audio, animasi, dan video selama proses pembelajaran?	✓	
8.	Apakah anda setuju jika terdapat media pembelajaran berupa bahan ajar pada pembelajaran PAI materi Akidah dan Akhlak?	✓	



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat : Jln. Jend. Sudirman, Kelurahan Senga, Kecamatan Belopa, Kab. Luwu Telpn : (0471) 3314115

Nomor : 0756/PENELITIAN/17.07/DPMPTSP/XI/2024
Lamp : -
Sifat : Biasa
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Ka. SMKN 3 Luwu
di -
Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo : B-3156/In.19/FTIK/HM.01/11/2024 tanggal 21 November 2024 tentang permohonan Izin Penelitian. Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Heni
Tempat/Tgl Lahir : Buntu Awo / 08 Desember 1999
Nim : 1802010076
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Dsn. Padang Lambe
Desa Buntu Awo
Kecamatan Walenrang Utara

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/instansi Saudara (i) dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBANTUAN APLIKASI CANVA PADA MATERI AQIDAH DAN AKHLAK DI KELAS X TKJ SMKN 3 LUWU

Yang akan dilaksanakan di **SMKN 3 LUWU**, pada tanggal **25 November 2024 s/d 25 Januari 2025**

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.



Diterbitkan di Kabupaten Luwu
Pada tanggal : 25 November 2024
Kepala Dinas



Drs. MUHAMMAD RUDI. M.Si
Pangkat : Pembina Utama Muda IV/c
NIP : 19740411 199302 1 002

Tembusan :

1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa;
2. Kepala Kesbangpol dan Linmas Kab. Luwu di Belopa;
3. Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo;
4. Mahasiswa (i) Heni;
5. Arsip.



Gambar 1 Pengisian Angket Praktikalitas Peserta didik



Gambar 2 Meminta Surat Izin Selesai Meneliti pada Kepala Sekolah



Gambar 3 Tahal Analisis Kebutuhan



Gambar 4 Proses Pembelajaran Materi Akidah dan Akhlak



Gambar 5 Proses Pengisian Angket Efektivitas

12.31   

Untitled form - ...
docs.google.com

Untitled form

Questions Responses **41** **5** Total points: 100

✓ 13. Bentuk- bentuk syukur adalah....
5 / 5

☐ a. Bersyukur dengan hati

☐ b. Bersyukur dengan lisan

☐ c. Bersyukur dengan amal perbuatan

☒ d. Jawaban a,b dan c benar ✓

☐ e. Jawaban a,b dan c salah

Add individual feedback

✓ 14. Apabila kita mampu
menghindari perbuatan zina, judi

12.38   

Untitled form - ...
docs.google.com

Untitled form

Questions Responses **41** **5** Total points: 100

Soal Sumatif Akhir
Semester Kelas X
Materi Akidah dan
Akhlak

Pilihlah jawaban yang paling tepat di bawah ini!

The respondent's email
(pp1668607@gmail.com) was recorded on
submission of this form.

Nama
/ 0

Putri Olivia

Add individual feedback

12:38 100% 12.38

Untitled form - ... docs.google.com

Untitled form

Questions Responses 41 Total points: 100

41 responses

Summary Question Individual

pp1668607@gmail.com

< 36 of 41 >

100 of 100 points

Release

12:38 100% 12.38

Untitled form - ... docs.google.com

Untitled form

Questions Responses 41 Total points: 100

✓ 1. Dalam pembahasan yang masyur akidah diartikan sebagai.....

10 / 10

- ☐ A. Tauhid
- ☒ B. Iman, kepercayaan/ keyakinan ✓
- ☐ C. Tali pengikat batin
- ☐ D. Batin manusia
- ☐ E. Belum ada pegikat

Add individual feedback



Untitled form

Questions

Responses

41

Total points: 100

✓ 2. Yang dijadikan sebagai pedoman pokok bagi aqidah Islam adalah.....

5 / 5

- ☐ A. Mustalah Hadist
- ☐ B. Alkitab
- ☒ C. Al Qur'an dan Hadist ✓
- ☐ D. Fiqih
- ☐ E. Mashab

Add individual feedback

✓ 3. Akhlak terpuji disebut juga

**LEMBAR ANGKET PRAKTIKALITAS
BAHAN AJAR BAGI PENDIDIK**

Nama Pendidik : *PARAMUDITA, S.pd.1*
Tanggal Pengisian : *3 Desember 2024*

A. PENGANTAR

Lembar angket ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/ibu terhadap angket produk yang dikembangkan. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/ibu mengisi lembar angket ini.

B. PETUNJUK

1. Bapak/ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut :

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup Baik

1 : Kurang baik
2. Bapak/ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada bagian yang telah disediakan.

C. PENILAIAN

No.	Aspek yang dinilai	Indikator	Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Kelayakan isi	Kesesuaian media pembelajaran dengan penjelasan isi materi				✓
		Ketepatan tujuan pembelajaran pada media bahan ajar				✓
		Kemudahan memahami materi melalui bahan ajar				✓
2.	Kelayakan bahasa	Bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓
		Bahasa yang digunakan pada media pembelajaran sudah baik dan benar				✓
		Ketepatan struktur kalimat				✓
3.	Kelayakan penyajian	Memudahkan proses pembelajaran				✓
		Media Pembelajaran mudah digunakan				✓
		Penggunaan bahan ajar membantu pendidik dalam menyampaikan materi				✓
4.	Kelayakan Kegrafikan	Desain media pembelajaran menarik				✓
		Komponen warna				✓
		Kesesuaian ilustrasi gambar dengan materi				✓

D. KOMENTAR/SARAN

Dalam pemaparan materi Bahan pembelajaran tersebut
sudah sangat baik, karena mudah diakses, bahasa
yang mudah dipahami, serta menarik untuk dipelajari/
dibaca.

3 Desember 2024



PARAMITA, S.Pd.I
NIP. 199212272023212039

**LEMBAR VALIDASI MEDIA
INSTRUMEN PENILAIAN**

Nama Validator : *Hasriadi, S.Pd., M.Pd.*
NIP : *19850710 201903 1006*
Bidang Keahlian : Validasi Ahli Media
Tanggal Pengisian : *19/11/2024*

**Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Pendidikan Agama Islam
Berbantuan Canva Pada Materi Akidah dan Akhlak di Kelas X TKJ SMKN
3 Luwu**

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/ibu terhadap angket validitas produk yang dikembangkan. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK

1. Bapak/ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut :
4 : Sangat Baik
3 : Baik
2 : Cukup Baik
1 : Kurang baik
2. Bapak/ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. PENILAIAN

No.	Aspek yang dinilai	Indikator	Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Kualitas media	Kemenarikan desain <i>cover</i>				✓
		Kesesuaian komponen warna				✓
		Kualitas ilustrasi			✓	
		Kesesuaian Jenis dan Ukuran Teks selaras			✓	
2.	Konsisten	Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola			✓	
		Kesesuaian pemisahan antar paragraf jelas				✓
		Kesesuaian jarak antar teks dan ilustrasi			✓	
3.	Kegrafikan	Kemenarikan bahan ajar			✓	
		Kesesuaian ilustrasi dengan materi				✓
		Kesederhanaan (rapi dan teratur)				✓

D. KOMENTAR/SARAN

1. Perbaiki Margin
 2. Jenis huruf dan besar huruf disesuaikan
 3. Ilustrasi seiratkan dengan tingkat Pengajaran.
-
-

E. KESIMPULAN

- 1 Layak untuk digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi.
- ② Layak untuk digunakan/uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran.
- 3 Tidak layak digunakan/uji coba lapangan.

PaloPo, 19. nov. 2024

Validator ahli media



Hasriadi.....

198907102019031006

**LEMBAR VALIDASI MATERI
INSTRUMEN PENILAIAN**

Nama Validator : Muh. Zulfaiy Hamdany S.Pd., M.Pd
NIP : 198806272020121006
Bidang Keahlian : Validasi Ahli Materi
Tanggal Pengisian : 11 November 2024

**Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Pendidikan Agama Islam
Berbantuan Canva Pada Materi Akidah dan Akhlak di Kelas X TKJ SMKN
3 Luwu**

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/ibu terhadap angket validitas produk yang dikembangkan. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK

1. Bapak/ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda centang ($\checkmark$) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut :
4 : Sangat Baik
3 : Baik
2 : Cukup Baik
1 : Kurang Baik
2. Bapak/ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada bagian yang telah disediakan.

C. PENILAIAN

No.	Aspek yang dinilai	Indikator	Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Kualitas Isi/ Materi	Materi dalam bahan ajar mudah dipahami			✓	
		Kesesuaian kegiatan belajar dalam penggunaan bahan ajar dengan kebutuhan belajar siswa			✓	
		Kebenaran konsep materi dalam bahan ajar			✓	
		Materi pada bahan ajar bermanfaat untuk menambah wawasan pengetahuan				✓
		Kesesuaian ilustrasi (audio, gambar/karakter, animasi) dengan materi			✓	
2.	Bahasa	Penggunaan bahasa secara efektif dan efisien				✓
		Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia				✓
		Struktur kalimat mudah dipahami				✓
3.	Penyajian/grafika	Kemampuan menarik perhatian siswa				✓
		kejelasan materi dan tugas				✓

D. KOMENTAR/SARAN

.....

.....

.....

.....

E. KESIMPULAN

1. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi.
2. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak layak digunakan/uji coba lapangan.

Panopo, 11, nov. 2024

Validator Ahli Materi



Muh. Zulfalal Hamdany S.Pd., M.Pd.

198806272020121006

LEMBAR VALIDASI BAHASA
INSTRUMEN PENILAIAN

Nama Validator : NURUL ASWAR, S.Pd., M.Pd
NIP : 198710042020121005
Bidang Keahlian : Validasi Ahli Bahasa
Tanggal Pengisian : 11 November 2024

Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Pendidikan Agama Islam
Berbantuan Canva Pada Materi Akidah dan Akhlak di Kelas X TKJ SMKN
3 Luwu

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/ibu terhadap angket validitas produk yang dikembangkan. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK

1. Bapak/ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut :
4 : Sangat Baik
3 : Baik
2 : Cukup Baik
1 : Kurang baik
2. Bapak/ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada bagian yang telah disediakan.

C. PENILAIAN

No.	Aspek yang dinilai	Indikator	Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Lugas	Ketepatan struktur kalimat				✓
		Keefektifan kalimat			✓	
		Kebakuan istilah				✓
		Kesesuaian jenis dan ukuran teks selaras			✓	
2.	Komunikatif	Bahasa yang digunakan mudah dipahami			✓	
		Keefektifan penyampaian pesan/ informasi melalui ilustrasi			✓	
		Kemampuan dalam memotivasi siswa			✓	
3.	Kebahasaan	Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia				✓
		Penggunaan bahasa secara efektif dan efisien				✓
4.	Konsisten	Konsisten dalam penggunaan istilah			✓	
		Konsisten dalam penggunaan simbol			✓	

D. KOMENTAR/SARAN

.....

.....

.....

.....

.....

.....

E. KESIMPULAN

- 1 Layak untuk digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi.
- 2 Layak untuk digunakan/uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran.
- 3 Tidak layak digunakan/uji coba lapangan.

Palo, 11 Nov 2024

Validator ahli bahasa


Nurul Anwar
198710092020121005

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENILAIAN

Nama Validator : Eri Rahmadani, M.Pd.
NIP : 1994022320202204
Bidang Keahlian : Validasi Instrumen Angket Penilaian
Tanggal Pengisian : 22 Mei 2024

**Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Pendidikan Agama Islam
Berbantuan Canva Pada Materi Akidah dan Akhlak di Kelas X TKJ SMKN
3 Luwu**

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/ibu terhadap angket validitas produk yang dikembangkan. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK

1. Bapak/ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut :
4 : Sangat Baik
3 : Baik
2 : Cukup Baik
1 : Kurang baik
2. Bapak/ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. PENILAIAN

No.	Penilaian	Skor				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Lembar Validasi Media			✓		
2.	Lembar Validasi Materi			✓		
3.	Lembar Validasi Bahasa			✓		
4.	Lembar Angket Respon Siswa			✓		

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini:

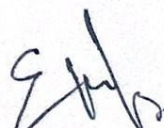
--

Penilaian umum :

- Angka 1 berarti belum dapat digunakan
- Angka 2 berarti dapat digunakan dengan revisi besar
- Angka 3 dapat digunakan dengan revisi kecil
- Angka 4 berarti dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 22 November 2024

Validator,


Ervi Rahmudani.
NIP 1994 0223 2029 206

**LEMBAR ANGKET PRAKTIKALITAS
BAHAN AJAR BAGI PESERTA DIDIK**

Nama Peserta didik : Syasvitha Rumpun
Kelas : X TKJ A
Pelajaran : Agama Islam
Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan
Tanggal Pengisian : Selasa, 3 Des 2024

A. PETUNJUK

Setelah anda mengikuti pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar. Selanjutnya anda diminta untuk mengisi angket respon terhadap bahan ajar. Sebelum itu perhatikan langkah-langkah berikut ini :

1. Bacalah pernyataan di bawah dengan cermat dan pilihlah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Pertimbangkan setiap pernyataan dan tentukan kebenarannya. Jawabanmu jangan dipengaruhi oleh jawaban terhadap pernyataan lain atau jawaban temanmu.
3. Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian anda untuk setiap butir dalam lembar penilaian dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 4 : Sangat Baik
 - 3 : Baik
 - 2 : Cukup Baik
 - 1 : Kurang baik

B. PENILAIAN

No.	Aspek yang dinilai	Aspek yang dinilai Indikator	Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Kelayakan isi	Petunjuk penggunaan bahan ajar jelas				✓
		Penyajian materi jelas				✓
		Penggunaan bahan ajar mampu menarik perhatian peserta didik terhadap pembelajaran PAI				✓
2.	Kemudahan penggunaan	Bahan ajar mudah dioperasikan pada laptop dan android				✓
		Memudahkan pencarian bahan ajar melalui link interaktif				✓
3.	Kelayakan penyajian	Peserta didik mampu mengukur ketercapaian secara mandiri				✓
		Penyajian contoh sesuai dengan pokok materi				✓
		Kejelasan konsep dan definisi pada bahan ajar				✓
		Kemudahan memahami ilustrasi gambar yang tersedia pada bahan ajar				✓
4.	Kelayakan Kefrafikan	Tampilan dan tata letak pada bahan ajar rapi				✓
		Kombinasi warna pada bahan ajar menarik				✓
		Penggunaan ilustrasi sesuai dengan materi				✓

**LEMBAR ANGKET PRAKTIKALITAS
BAHAN AJAR BAGI PESERTA DIDIK**

Nama Peserta didik : Risa
Kelas : X TKJ A
Pelajaran : Pendidikan agama islam
Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan
Tanggal Pengisian : 3 desember 2024

A. PETUNJUK

Setelah anda mengikuti pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar. Selanjutnya anda diminta untuk mengisi angket respon terhadap bahan ajar. Sebelum itu perhatikan langkah-langkah berikut ini :

1. Bacalah pernyataan di bawah dengan cermat dan pilihlah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Pertimbangkan setiap pernyataan dan tentukan kebenarannya. Jawabanmu jangan dipengaruhi oleh jawaban terhadap pernyataan lain atau jawaban temanmu.
3. Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian anda untuk setiap butir dalam lembar penilaian dengan ketentuan sebagai berikut:

- 4 : Sangat Baik ✓
3 : Baik
2 : Cukup Baik
1 : Kurang baik

B. PENILAIAN

No.	Aspek yang dinilai	Aspek yang dinilai Indikator	Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Kelayakan isi	Petunjuk penggunaan bahan ajar jelas				✓
		Penyajian materi jelas				✓
		Penggunaan bahan ajar mampu menarik perhatian peserta didik terhadap pembelajaran PAI				✓
2.	Kemudahan penggunaan	Bahan ajar mudah dioperasikan pada laptop dan android				✓
		Memudahkan pencarian bahan ajar melalui link interaktif				✓
3.	Kelayakan penyajian	Peserta didik mampu mengukur ketercapaian secara mandiri				✓
		Penyajian contoh sesuai dengan pokok materi				✓
		Kejelasan konsep dan definisi pada bahan ajar				✓
		Kemudahan memahami ilustrasi gambar yang tersedia pada bahan ajar			✓	
4.	Kelayakan Kegrafikan	Tampilan dan tata letak pada bahan ajar rapi				✓
		Kombinasi warna pada bahan ajar menarik			✓	
		Penggunaan ilustrasi sesuai dengan materi				✓

RIWAYAT HIDUP



Heni, lahir di Palopo pada tanggal 08 Desember 1999, penulis merupakan anak kesatu dari empat bersaudara dari ayahanda **“Sepeno”** dan Ibunda **“Alm. Rina”**. Saat ini penulis bertempat tinggal di Dusun Padang Lambe.

Penulis mulai memasuki jenjang pendidikan formal di SDN 112 Mamara, penulis melanjutkan pendidikannya di SMP Negeri 3 Lamasi. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikannya ke tingkat atas di SMA Negeri 2 Luwu, hingga akhirnya penulis bisa menempuh masa kuliah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Pada akhir studinya penulis menulis skripsi berjudul **“Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Berbantuan Aplikasi Canva Pada Materi Aqidah Dan Akhlak Di Kelas X TKJ SMKN 3 Luwu”**. Skripsi ini penulis persembahkan kepada Orang tua dan keluarga kecil tersayang sebagai hadiah kecil dari pengorbanan yang diberikan.